

LAPORAN KEGIATAN

# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPPM)  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

## TAHUN 2024

[I] Polbongton Bogor @ Polbongtonbogor :( @polbongtonbogor [B Polbongton Bogor Official

## **PRAKATA**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Kegiatan PkM memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikerjakan dosen lewat kegiatan penelitian sehingga dapat didiseminasikan ke masyarakat. Jenis kegiatan PkM tahun 2024 di Polbangtan Bogor terdiri atas kegiatan pengabdian yang dibiayai oleh DIPA Polbangtan Bogor dan kegiatan PkM kerjasama.

Kegiatan PkM dosen Polbangtan Bogor yang dilakukan lewat pendanaan DIPA Polbangtan Bogor berlokasi di Provinsi Jawa Barat dan Banten. Adapun kegiatan PkM lainnya yang dilakukan oleh dosen Polbangtan Bogor yang terlibat kerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi dan dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bogor melalui program B2SA dan P2L.

Laporan kegiatan bidang PkM merupakan informasi kegiatan bidang Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan tahun 2024 dan capaiannya. Kegiatan PkM yang telah berjalan memerlukan banyak pengembangan berdasarkan evaluasi yang dijalankan sehingga terdapat perbaikan capaian kinerja bidang PkM pada tahun mendatang.

Penyusun

Koordinator Bidang Pengabdian kepada Masyarakat



## DAFTAR ISI

PRAKATA	i
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	2
Manfaat	2
Output	3
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
Pengawasan Upaya Khusus Percepatan Tanam oleh Bintara Pembina Desa	4
Program Perluasan Areal Tanam (PAT)	10
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tema Edukasi Budidaya Sayuran Organik Taman B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman), dan Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari)	35
PENUTUP	38
LAMPIRAN	39



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor sebagai salah satu institusi perguruan tinggi di lingkup Kementerian Pertanian, memiliki kewajiban untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut terdiri atas darma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Selain menjalankan ketiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, Polbangtan Bogor juga berkewajiban mengsucceskan dan mendukung program-program Kementerian Pertanian. Dukungan tersebut disinergikan dalam setiap darma yang dijalankan oleh Polbangtan Bogor. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian menegaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasi, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat berlandaskan kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan target meningkatkan kualitas hidup, mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan pendapatan, dan melindungi lingkungan.

Dengan lima Program Studi (PS) yang dimiliki, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dapat berfokus mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di bidang produksi dan kesehatan ternak, pertanian berkelanjutan, mekanisasi pertanian, dan teknologi hortikultura. Konten teknis tersebut dikemas dalam bentuk pemberdayaan pelaku utama dan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan kapasitas dan perilakunya.

Selain itu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus mencerminkan dukungan terhadap Program Strategis Kementerian Pertanian yakni: (1) Pajalegong (padi, jagung, kedelai, sorgum dan singkong); (2) Sadewa (sayur dengan cabe dan bawang); (3) Sagunesia (sagu untuk Indonesia); (4) Indobas Penyakit Mulut dan Kaki (Indonesia Bebas PMK); (5) Prasadani (prasarana dan sarana serta pembiayaan pertanian); (6) Tani AKUR (Petani Milenial Akses KUR); (7) Gratiex (Gerakan Tiga Kali Ekspor); dan (8) Agrostandar.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan berprinsip pada: 1. Berbasis kewilayahan 2. berbasis hasil riset 3. berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat 4. sinergi, multi disiplin, dan bermitra 5. kegiatan terstruktur, target luaran jelas dan dapat diukur; dan 6. berkelanjutan, tuntas, dan bermakna.

Untuk memenuhi kebutuhan akreditasi, program pengabdian kepada masyarakat harus memberikan nilai maksimal dari aspek komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

### **Tujuan**

Tujuan laporan bidang PkM adalah sebagai berikut:

1. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan kegiatan PkM tahun 2024;
2. Mengidentifikasi capaian kinerja bidang pengabdian;
3. Mengevaluasi kinerja tahun 2024 dan peningkatan kualitas kegiatan pengabdian untuk tahun selanjutnya di Polbangtan Bogor.

### **Manfaat**

Manfaat laporan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

1. Bahan informasi dan evaluasi kegiatan PkM tahun 2024;
2. Acuan dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM tahun 2025.

## *Output*

Laporan bidang PkM disusun untuk mendapatkan *output* berupa laporan kegiatan bidang PkM tahun 2024 sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM tahun 2024 yang dilaksanakan, dengan beberapa kegiatan yaitu melaksanakan pengabdian masyarakat dengan melakukan upaya pengawalan khusus percepatan tanam oleh bintanga pembina desa, kegiatan Perluasan Areal Tanam (PAT) padi gogo dan Padi irigasi, untuk meningkatkan luas tanam dan produksi pertanian (padi) secara nasional yang bertujuan untuk menjamin ketahanan pangan dan ketersediaan pangan. Adapun rincian kegiatan tersebut dapat diuraikan pada rincian di bawah ini:

### **Pengawalan Upaya Khusus Percepatan Tanam oleh Bintang Pembina Desa**

Kegiatan pengawalan upaya khusus peningkatan produktivitas dan produksi pertanian komoditas strategis dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024. Adapun wilayah yang menjadi binaan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor sebagai berikut:

Tabel 1 Kabupaten/Kota wilayah binaan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

No.	Kabupaten/Kota	Kodim	Provinsi
1	Kota Sukabumi	0607	Jawa Barat
2	Kab. Bandung	0624	
3	Kab Bandung Barat	0609	
4	Kab. Bogor	0621	
5	Ciamis	0613	
6	Cianjur	0608	
7	Kab. Cirebon	0620	
8	Kota Cirebon	0614	
9	Garut	0611	
10	Indramayu	0616	
11	Kuningan	0615	
12	Pangandaran	0625	
13	Purwakarta	0619	
14	Kab. Sukabumi	0622	
15	Sumedang	0610	
16	Tasikmalaya	0612	
17	Karawang	0604	
18	Subang	0605	
19	Majalengka	0617	
20	Kab. Bekasi	0509	
21	Kota Bekasi	0507	
22	Kota Depok	0508	
23	Cilegon	0623	
24	Pandeglang	0601	
25	Serang	0602	
26	Lebak	0603	

Kegiatan Pembinaan Desa Mitra melalui pendampingan kelompok tani dan/atau

kelembagaan petani lainnya dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

1. Penyusunan petunjuk teknis oleh ketua pelaksana.
2. Sosialisasi kegiatan dan penyampaian materi pendampingan oleh Ketua Pelaksana;
3. Pengumpulan data dan mengidentifikasi kebutuhan lapangan sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan oleh anggota tim Gugus Tugas.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Anggota Gugus Tugas melaksanakan pendampingan kepada petani, kelompok tani, atau kelembagaan petani lainnya di Jawa Barat dan Banten.
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prinsip pendidikan orang dewasa dengan menghargai pengalaman para peserta.
3. Pelaporkan hasil pendampingan secara berkala.

Pengendalian dan pemantauan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat oleh Polbangtan Bogor untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas dan Produksi Pertanian merupakan aspek yang sangat penting dan memerlukan tata kelola yang efisien dan efektif. Untuk memastikan konsistensi, kelancaran, dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat, diperlukan suatu sistem pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang menyeluruh, terstruktur, dan sistematis.

Kegiatan pengendalian diimplementasikan untuk menjamin konsistensi antara rencana, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa output dan outcome kegiatan mencapai indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan. Pengelolaan kegiatan Pengabdian Masyarakat harus mengikuti prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*). Pengendalian dan pemantauan menjadi kegiatan penting dalam pelaksanaan kegiatan, dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan, serta melakukan pemantauan terhadap capaian target output dan kinerja kegiatan secara terstruktur dan berjenjang.

Pemantauan dan pengendalian dilaksanakan oleh tim pengendali mutu internal, terhadap hasil pelaksanaan kegiatan Tim Gugus Tugaas, dilakukan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pemantauan yang dilaksanakan meliputi kegiatan menggerakkan petani, pengawalan dan pendampingan petani. Kegiatan menggerakkan petani meliputi gerakan tanam, percepatan tanam, pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), percepatan panen, dan optimalisasi lahan. Kegiatan pengawalan dan pendampingan petani

meliputi optimalisasi pompa, penggunaan pupuk subsidi, dan mobilisasi alat dan mesin pertanian (alsintan). Format pelaporan meliputi informasi nama babinsa, koramil, hari/tanggal, kegiatan, lokasi, hasil kegiatan (kondisi sebelum dan sesudah), dan foto/dokumentasi (open camera) dilaporkan setiap minggu melalui link Google Form <https://forms.gle/JBmH34MCqVtDtjcL6> untuk pelaporan Bulan Maret, dan <https://forms.gle/PtqnERNGUrwuP2VX8> untuk pelaporan Bulan April.

### **Rapat Koordinasi Pengawasan dan Pendampingan UPSUS**

Kegiatan Rapat Koordinasi Pengawasan dan Pendampingan UPSUS Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi di Wilayah Pendampingan Polbangtan Bogor juga diselenggarakan pada Tanggal 26-27 April 2024 bertempat di Fave Hotel Premier Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat dengan susunan acara tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 Susunan Acara Rapat Koordinasi Pengawasan dan Pendampingan UPSUS Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>PJ/Pemateri</b>
<b>Jumat 26 April 2024</b>		
13.30 – 14.00	Registrasi Peserta	Panitia
14.00 – 14.15	Pembukaan Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
14.15 – 14.25	Laporan	Wadir I
14.25 – 14.35	Sambutan	Plh Direktur
14.35 – 14.55	Sambutan dan Pembukaan	Sekretaris Badan PPSDMP
14.55 – 15.55	Materi Pengabdian kepada Masyarakat Integrasi	Moderator: Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt., M.Si.
15.55 – 16.15	Coffee break dan istirahat sholat	
16.15 – 18.00	Diskusi	Moderator: Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt.,
18.00 – 19.00	Ishoma	
19.00 – 21.00	Finalisasi data rekening babinsa	Doni Mariyanto, S.E., M.M.
<b>Sabtu 27 April 2024</b>		
08.00 -10.00	Rencana Tindak Lanjut	Kepala UPPM Wadir 1
10.00 – 10.30	Penutupan	Plh Direktur

Adapun Hasil Notulen Rapat sebagai berikut :

1. Pembukaan kegiatan dibuka oleh Sekretaris Badan SDM
2. Penyampaian laporan oleh plh direktur
3. Peserta terdiri dari 26 Kodim Kabupaten
4. Kegiatan hari ini mengkoordinasi data setiap kabupaten
5. Monitoring akan dilakukan karena dana yang di keluarkan besar
6. Arahan pengabdian masyarakat dilakukan oleh sekretaris badan dan di perjelas oleh kepala UPPM
7. Babinsa menggerakkan petani dan penyuluh agar tidak ada lahan kosong
8. Kegiatan tahun ini ada 3 yaitu 1. Optimalisasi lahan (Jawa tidak), 2. Pompanisasi dan 3. Padi Gogo
9. TKDN harus dibawah 40% yang mengakibatkan terhambatnya pembelian pompanisasi
10. 25 ribu pompa tahun ini di serahkan
11. Kebutuhan beras kita 1 bulan 2,7 juta ton
12. Oktober sampai hari ini belum pernah 1 juta hektar tanaman padi
13. Kementan membutuhkan data dari babinsa serta rekening operasional babinsa jangan sampai tidak ada uang nya di rekening.
14. Babinsa cukup melaporkan ke atasan apabila ada lahan yang tadi tidak ditanam menjadi ditanam serta lahan sawah yang tadi 1x di tanam pada musim hujan dengan pompa bisa lebih banyak
15. Untuk Depok, pembayaran awal keputusan Menteri 194 dan di SK baru 243 sudah masuk dalam sasaran program
16. Nama di rekening harus sama dengan nama nya untuk mempermudah transfer bank

Diskusi

1. Pasiter Purwakarta : Untuk data penerima upsus babinsa 192 orang tapi yang sudah diterima 190 orang
2. Pasiter Cirebon : 1. fokus terkait luas area tanam yg mana di daerah Cirebon sangat banyak lahan kosong, tapi ada masalah tentang Pompanisasi itu Solar atau Pertalite yang mana di daerah Cirebon bisa di modifikasi menggunakan gas. 2. Apakah ada tunjangan untuk pasiter. 3. Untuk pelaporan ke dinas mana

3. Kasdim Ciamis : Kendala pompanisasi adalah bbm nya, dan pengelola saran saya bisa menggunakan solar panel atau pln masuk desa
4. Kodim Depok : dengan ada SK 243 semoga ada perubahan, kota depok untuk pengajuan pompa tidak di dukung karena wilayah lahan nya kuning, tidak ada pendampingan di kota Depok
5. Kodim Cimahi : masalah data babinsa 190 termasuk cimahi, apakah data babinsa cimahi masih dapat honor kurang lebih 15 orang, 2. Untuk pompa hidran tidak di tanggung kementan. 3.Saran untuk honor aster ada dan dari kementan mendorong kepala dinas mengadakan rapat untuk menyamakan koordinasi

Jawaban Sekretaris Badan PPSDMP :

1. Untuk hak BSIP, Dinas, TNI pengelola nya Provinsi
2. Terkait purwakarta, ada nama dari babinsa double, untuk Cirebon bantuan pompa banyak bisa memakai comperted menggunakan listrik, untuk pln kementan sudah bekerjasama dengan pln
3. Untuk penggunaan pompa dan traktor disusun jadwal penggunaannya
4. Untuk penggunaan pompa semua nya menggunakan solar, untuk penggunaan solar sel bisa berkoordinasi sama pemerintah setempat yaitu desa
5. Untuk daerah yang tidak masuk lahan pertanian mohon dimaklumi
6. Untuk pembayaran aster bisa dimasukan lewat pengabdian masyarakat dosen Polbangtan
7. Untuk babinsa cimahi yang tidak masuk di SK mohon dimaklumi
8. Pompa hidran itu saran dari Pak KASAD Jendral Marulli

Pak Rudi Hartono (Wadir I) dan Ibu Reni Suryanti (UPPM) Polbangtan Bogor materi tentang pengabdian masyarakat.

1. Target Jawa Barat yaitu pompanisasi dan pagi Gogo
2. Ada 3 pola pencapaian pendampingan upsus yaitu 1. Pola KKN/ magang, 2. Penelitian, 3. Pengabdian kepada masyarakat
3. Sumberdaya nya yaitu Dosen, mahasiswa, pegawai, babinsa, babinkatibmas, dan penyuluh

4. Tahapan pelaksanaannya yaitu ada 3 tahap :
  1. Persiapan
  2. Pelaksanaan
  3. Pelaporan
5. Untuk pembuatan laporan utuh nanti tim dosen yang buat yang di pinta ke babinsa hanya laporan mingguan
6. Polbangtan membutuhkan informasi PIC siapa yang mengkoordinasi wilayah babinsa
7. Untuk laporan per-minggu disiapkan link google drive/google form nya oleh UPPM.

Pertanyaan

1. Kasdim Tasikmalaya : 1. Dosen kapan ke wilayah, apakah nanti koordinasi. 2. File yang di sampaikan tolong di share
2. Kasdim Pangandaran : 1. Terkait Kerjasama TNI dan kementan sudah terjalin lama, saran untuk teknis pelaksanaan seandainya ada program harus ada juknis dan jelas pembagian tugas nya, 2. di pangandaran belum connect antara dinas pertanian dengan kodim pangandaran sehingga masih banyak miss
3. Untuk kec. Tajur haling dan bojong gede, berapa data luas tanam yang ada di Polbangtan

Jawaban:

1. Informasi yang disampaikan sudah ada di grup akan tetapi kodam siliwangi belum ada
2. Poin babinsa yaitu menggerakkan petani dan mendampingi petani
3. Bulan mei diupayakan dosen sudah turun di masing-masing Kabupaten
4. Untuk laporan tim dosen yang menyempurnakan
5. Untuk mengkoordinasi kegiatan, akan dibuatkan grup wa

## **Program Perluasan Areal Tanam (PAT)**

Dalam rangka percepatan tanam dan peningkatan produksi padi nasional maka Kementerian Pertanian mengambil kebijakan yang disebut Perluasan Areal Tanam (PAT). Program PAT adalah program Kementerian Pertanian (Kementan) untuk meningkatkan luas tanam dan produksi pertanian (padi) secara nasional yang bertujuan untuk menjamin ketahanan pangan dan ketersediaan pangan. Hal tersebut dilakukan akibat dari berkurangnya produksi padi sebagai dampak El Nino yang sangat ekstrim tahun 2023 dan masih memberikan efek yang sangat signifikan pada tahun 2024 ini.

Kondisi tersebut menyebabkan ketersediaan air di wilayah produksi padi di Indonesia mengalami penyusutan, sehingga luas pertanaman padi juga mengalami penurunan. Ketersediaan air yang sangat minim ini mengakibatkan mundurnya musim tanam, hal ini berdampak pada ketersediaan beras dalam negeri untuk beberapa bulan kedepan di mana dikhawatirkan akan kekurangan.

Dalam rangka mensukseskan PAT padi, upaya yang dilakukan salah satunya adalah peningkatan ketersediaan air untuk irigasi, baik di lokasi sawah irigasi yang kekurangan air maupun lokasi sawah tadah hujan. Dari potensi sawah tadah hujan seluas 3 juta ha kurang lebih terdapat 2 juta ha yang berdekatan dengan sungai dan sumber air permukaan lainnya. Untuk memanfaatkan sumber air tersebut, maka dicari cara yang paling praktis yaitu dengan melakukan pompanisasi terhadap sumber air yang ada ke areal persawahan, supaya sawah bisa segera diolah dan ditanami. Pada musim kemarau, jika sumber air yang ada masih mencukupi dapat dipompa kembali sehingga dalam satu tahun bisa 2 atau 3 kali ditanami padi. Disamping itu pemaksimalan penggunaan pompa, dilakukan juga optimalisasi lahan (oplah) untuk meningkatkan luas tambah tanam (LTT).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan monitoring Perluasan Areal Tanam (PAT), Monitoring IRPA dan IRPOM. Secara umum kegiatan monitoring PAT dilaksanakan bersamaan dengan monitoring IRPA dan IRPOM di wilayah Kabupaten Bogor. Beberapa wilayah yang di kunjungi dan dimonev adalah sebagai berikut:

Rekap Kegiatan Monitoring PAT (IRPA dan IRPOM) padi irigasi, di Kabupaten Bogor

No	TIM Pemonev	Pelaksanaan/ Lokasi	Hasil Kegiatan:
1	Dr. Ir. Yoyon Haryanto, S.ST., M.P.  Titis Pury Purboningtyas, S.P., M.Si.	Selasa 19 Agustus 2024, pada Kelompok Tani Saluyu 1, Desa Kutamekar, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor	<p>Penggunaan pompa air:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kelompok tani Saluyu 1 memiliki total lahan seluas 43 hektar, dengan 40,5 hektar di</li> <li>✓ antaranya telah ditanami.</li> <li>✓ Terdapat 11 pompa berbahan bakar gas (BBG) dan 4 pompa berbahan bakar minyak</li> <li>✓ (BBM) yang digunakan untuk mengairi lahan.</li> <li>✓ Setiap pompa dioperasikan dua kali dalam dua hari, dengan kapasitas pengairan 4-6</li> <li>✓ hektar per dua hari.</li> <li>✓ Untuk operasi penuh selama satu hari, diperlukan 2-3 tabung gas (dengan biey sekitar Rp. 75.000) atau 10 liter bensin untuk 8 jam operasi (dengan biaya sekitar Rp. 120.000).</li> </ul> <p>Perkembangan Tanaman:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pada masa tanam ketiga ini, kelompok tani Saluyu 1 menanam padi varietas Inpari</li> <li>✓ 32 seluas 40 hektar dan Inpari M70 seluas 5000 meter persegi.</li> <li>✓ Sisa lahan digunakan untuk penanaman kacang-kacangan, yang merupakan bagian dari upaya diversifikasi tanaman.</li> </ul>
2	Cheppy Wati, SP., M.Si.	Rabu, 30 Agustus 2024, Desa Tanjung Rasa Kec. Tanjungsari, Kab. Bogor Jawa Barat	<p>Nama Desa dan Poktan: Desa Tanjung Rasa poktan Saluyu 2*</p> <p>Jumlah pesanan pompa (unit): 2                      Jumlah pompa diterima (unit): 2                      Luas lahan tanam s/d hari ini: 3000 m2                      Pompa Termanfaatkan (unit): 2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawalan Program PAT oleh mahasiswa polbangtan Bogor, didampingi PPL Ibu Ai Saroh</li> <li>2. Nama ketua Poktan: Suharto</li> <li>3. Kondisi lahan mengalami kekeringan musim tanam 2</li> <li>4. Pompa digunakan untuk menyelamatkan lahan sawah baru bisa ditanam 3000 lahan yang terselamatkan</li> <li>5. Pompa menghabiskan 2 gas dalam 12 jam dan 1,5 liter untuk bahan bakar bensin dalam 2 jam</li> <li>6. Pompa merupakan pompa bantuan dari Kementan (IRPOM) dan BBG dari Kementerian ESDM</li> </ol>

		<p>7. Jarak rumah pompa kesumber air 10 meter, dari pompa ke lahan 10- 300 meter</p> <p>8. Biaya pompa menghabiskan 50.000/12jam untuk bahan bahar gas, dan 100rb untuk bahan bakar bensin</p> <p>9. Rencana tanam kembali Oktober</p> <p>10. Kendala dilapangan petani belum berani menanam padi karena debit air masih sedikit, alat-alat pompa masih belum lengkap sehingga masih menunggu untuk dialirkan ke lahan sawah</p> <p>11. Tidak ada padi gogo</p> <p>Tindak Lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPL akan memberikan arahan kepada petani dan meyakinkan petani untuk berani memulai menanam padi,</li> <li>2. untuk mengalirkan dan memasang pompa ke lahan sementara digunakan alat-alat yang ada (swadaya petani).</li> </ol> <p>Nama Desa dan Poktan: Desa Tanjung Rasa poktan Bungur Jaya*</p> <p>Jumlah pesanan pompa (unit): 2</p> <p>Jumlah pompa diterima (unit): 2</p> <p>Luas lahan tanam s/d hari ini: 2 Hektar</p> <p>Pompa Termanfaatkan (unit): 2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengawalan Program PAT oleh mahasiswa polbangan Bogor, didampingi PPL Ibu Ai Saroh</li> <li>2) Nama ketua Poktan: M. Madiun</li> <li>3) Kondisi pompa sudah terpasang tp mengalami kekeringan musim tanam 2, tp pompa sudah terpasang</li> <li>4) Pompa digunakan untuk menyelamatkan lahan sawah 2 Hektar</li> <li>5) Pompa menghabiskan 2 gas dalam 12 jam dan 1,5 liter untuk bahan bakar bensin dalam 2 jam</li> <li>6) Pompa merupakan pompa bantuan dari Dirjen PSP (Honda) dan BBG dari Kementerian ESDM</li> <li>7) Jarak rumah pompa kesumber air 5 meter, dari pompa ke lahan 10- 300 meter</li> <li>8) Biaya pompa menghabiskan 50.000/12jam untuk bahan bahar gas, dan 100rb untuk bahan bakar bensin</li> <li>9) Rencana tanam kembali Agustus-Oktober 2024</li> </ol>
--	--	---

			<p>10) Kendala dilapangan untuk jenis pompa BBG mudah cepat panas, harus diistirahatkan dlu baru pompa bisa digunakan kembali, untuk jenis pompa honda lebih cepat boros dalam penggunaan bahan bakar sehingga memerlukan biaya yang cukup banyak</p> <p>11) Tidak ada padi gogo</p> <p>Tindak Lanjut: Mengaktifkan IRFOM untuk memudahkan pengaliran air dari sumber air ke lahan sawah</p> <p>Nama Desa dan Poktan: Desa Tanjung Rasa Gapoktan Tanjung Harapan*</p> <p>Jumlah pesanan pompa (unit): 1 Jumlah pompa diterima (unit): 1 Luas lahan tanam s/d hari ini: 0 Pompa Termanfaatkan (unit): 0</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengawalan Program PAT oleh mahasiswa polbangtan Bogor, didampingi PPL Ibu Ai Saroh</li> <li>2) Kondisi pompa belum terpasang jadi belum ada lahan yang mulai tanam</li> <li>3) Kondisi lahan masih dibera</li> <li>4) Pompa merupakan bantuan dari Dirjen PSP jenis Yanmar 6 inci 11,5 PK</li> <li>5) Rencana tanam kembali Oktober-November 2024</li> <li>6) Kendala dilapangan sumber air masih sedikit, alat pompa belum lengkap</li> </ol> <p>Tindak Lanjut: untuk mengalirkan dan memasang pompa ke lahan sementara digunakan alat-alat yang ada (swadaya petani), sembari juga masih menunggu hujan untuk menaikkan debit air sehingga lahan bisa dialiri air</p>
3	<p>Dr. Aswandi, S.Pt., M.P.</p> <p>Ir. Kenedy Putra, M.Si.</p> <p>Rahmat Hidayat, S.Pt., M.Pt.</p>	<p>Kamis, 29 Agustus 2024, Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor</p>	<p>5 kelompok tani yang dikunjungi terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok Tani Subur Tani 1</li> <li>b. Kelompok Tani Mekartani 1</li> <li>c. Kelompok Tani Mekartani 2</li> <li>d. Kelompok Tani Mekarjaya</li> <li>e. Kelompok Tani Citapen</li> </ol> <p>Hasil yang di dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Semua kelompok telah mendapat bantuan pompa, akan tetapi belum bisa digunakan dikarenakan ada bagian dari pompa yang belum datang</li> <li>✓ (Waterpoom) dan di rencanakan hari senin sudah datang Waterpoom nya</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terkendala kekeringan</li> <li>✓ Untuk bangunan Irpom telah di bangun semua</li> <li>✓ Para petani sangat berterimakasih atas bantuan pompa nya</li> <li>✓ Masih terkendala dengan BBM untuk melaksanakan pompanisasi</li> <li>✓ Tidak ada padi gogo yang di tanamn di daerah ini</li> <li>✓ Saat kami dating telah selesai masa pemanenan padi</li> <li>✓ Para petani akan melaksanakan penanaman kembali di bulan September akhir atau Oktober awal.</li> </ul>
4	<p>Dr. Aminudin, S.TP., M.Si.</p> <p>Opik Ahmad Taopik, S.Pd. , M.Pd.</p>	<p>Selasa, 24 September 2024, Desa Cilaku dan Desa Singabangsa Kec. Tenjo Kab. Bogor</p>	<p>Hasil kegiatan monitoring dan evauasi bantuan pompa dan perluasan areal tanam Desa Cilaku dan Desa Singabangsa Kec. Tenjo Kab. Bogor adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Luasan areal tanam untuk Kelompokkani Tunas Muda Desa Cilaku sebanyak 20 ha dan Kelompokkani Tegal Pondoh Desa Singabangsa sebnyak 7 ha.</li> <li>✓ Mesin pompa yang diterima masing-masing kelompokkani 1 unit. Kondisi pompa baik dan berfungsi.</li> <li>✓ Terdapat peningkatan produksi dan menambah jangkauan pengairan setelah adanya bantuan mesin pompa.</li> <li>✓ Kendala pemanfaatn pompa hanya pada teknik perpindahan mesin pompa agar menjakau seluruh area tanam.</li> <li>✓ Kondisi dilokasi sudah selesai panen jadi belum dilakukan pengolahan sawah,</li> <li>✓ pompa dimanfaatkan untuk pengarian di lahan sayuran.</li> <li>✓ Potensi PKM Dosen pada topik kelembagaan kelompokkani, teknis budidaya</li> <li>✓ padi dan sayuran, pengolahan hasil pertanian untuk KWT dan pemasaran hasil pertanian</li> </ul>
5	<p>Dr. Tri Ratna Saridewi, S.Pi., M.Si.</p> <p>Dr. Ir. Zahron Helmy, M.P</p>	<p>30 September 2024, Wilayah Cigudeg dan Jasinga</p>	<p>Kegiatan Pompanisasi dalam kegiatan monitoring ini terkait dengan pengadaan pompa BPP Cigudeg disiapkan 2 pompa untuk wilayah Cigudeg dan Jasinga.</p> <p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sawah yang ditetapkan merupakan sawah tadah hujan, komoditas padi bukan padi gogo</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Petani merupakan petani subsisten, menanam padi hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga saja, dan tidak berusaha menjual ke pasar. Hal ini merupakan tantangan bagi penyuluh untuk meningkatkan motivasi petani untuk berusaha tani yang berskala agribisnis</li> <li>✓ Sumber air untuk pompa tidak ada. Ada situ kecil tersedia air sangat minim, hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga.</li> </ul> <p>Berdasarkan info penyuluh, pompa dengan dana re focusing merupakan alat pinjang pakai dari TNI untuk petani</p> <p>Saran Solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buat sumur bor</li> <li>2. Pindahkan pompa ke Lokasi yang ada sumber airnya</li> </ol>
6	<p>Dr. Wahyu Trisnasari, S.ST., M.Si.</p> <p>Annisah, S.ST.</p>	<p>Kamis, 5 September 2024, Kecamatan Leuwiliang</p>	<p>Nama Desa dan Poktan: Desa Mekarsari, Poktan Maju Jaya</p> <p>Jumlah pesanan pompa (unit): 1</p> <p>Jumlah pompa diterima (unit): 1</p> <p>Luas lahan: 5 Ha</p> <p>Pompa Termanfaatkan (unit): 1</p> <p>Hasil Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengawasan Program PAT oleh polbangan Bogor, didampingi PPL atas nama bapak Yulianto</li> <li>✓ Nama ketua Poktan: Syarifudin</li> <li>✓ Pompa diterima dalam keadaan baik dan sudah siap pakai</li> <li>✓ Selama ini pompa disimpan di kantor kepala desa agar semua petani yang tergabung dalam poktan bisa memakai dengan nyaman</li> <li>✓ Sejauh ini pompa digunakan bukan hanya untuk mengairi padi, namun untuk tanaman palawija seperti jagung, kangkung dan bayam</li> <li>✓ Untuk Tanaman jagung, Pompa digunakan dimalam hari karena cuacanya lebih dingin.</li> <li>✓ Dampak Pompa terhadap aspek lainnya adalah petani tidak perlu membuat bendungan lagi untuk mengairi sawah.</li> <li>✓ Tidak ada padi gogo yang di tanam</li> </ul> <p>Tindak Lanjut</p>

		<p>✓ Masih ada lahan yang belum di tanami sama padi, harapannya setelah ada pompa petani mau menanam padi di lahan tersebut;</p> <p>✓ Petani menginginkan ada pendampingan terkait dengan teknik tanam jajarlogowo agar bisa memotivasi petani lainnya sama-sama mau menerapkan.</p> <p>Nama Desa dan Poktan : Desa Rabak, Rahayu</p> <p>Jumlah pesanan pompa (unit): 1  Jumlah pompa diterima (unit): 1  Luas lahan tanam s/d hari ini: 4 Ha  Pompa Termanfaatkan (unit): 1</p> <p>Hasil Pelaksanaan</p> <p>✓ Pengawasan Program PAT oleh tim Polbangtan Bogor, didampingi PPL oleh bapak Yulianto</p> <p>✓ Nama ketua Poktan: Bahrudin</p> <p>✓ Pompa diterima di bulan mei dan sudah di gunakan untuk mengairi sawah</p> <p>✓ Pompa diterima dalam keadaan baik dan siap pakai, sejauh ini belum menemukan kendala apapun.</p> <p>✓ Pompa 2 liter untuk bahan bakar bensin dalam 4 Jam</p> <p>✓ sumber air yang digunakan adalah sungai citempuhan</p> <p>✓ Jarak pompa kesumber air 5 meter</p> <p>✓ Tidak ada padi gogo</p> <p>Tindak Lanjut:  Petani membutuhkan irform untuk lahan lain yang saat ini sama sekali tidak ada saluran irigasi, dan berkomitmen untuk mengganti tanaman jeruk limau menjadi padi, jika irfom diberikan. Proses Pengajuan irfom saat ini sedang menunggu pencairan dana.</p> <p>Nama Desa dan Poktan: Desa Gobang, poktan Bina warga Babakan</p> <p>Jumlah pesanan pompa (unit): 1  Jumlah pompa diterima (unit): 1  Luas lahan tanam komoditas padi s/d hari ini: 0  Pompa Termanfaatkan (unit): 1</p> <p>Hasil Kegiatan</p> <p>✓ Pengawasan Program PAT oleh tim Polbangtan Bogor, didampingi Bapak Yulianto</p>
--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Saat ini pompa digunakan untuk komoditas jagung, sayur dan kacang akan menggunakan pompa kelahan padi di bulan november nanti untuk lahan seluas 5 ha</li> <li>✓ Sebelum ada pompa, petani menggunakan saluran irigasi yg tercemar limbah ternak ayam, sehingga tanaman padi tidak berkembang dengan baik, yang megakibatkan petani enggan menanam padi.</li> </ul> <p>Tindak Lanjut: perlu edukasi kepada petani untuk pengelolaan alat alsintan, agar pemakaian pompa dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.</p> <p>Nama Desa dan Poktan: Desa Kampung sawah Gobang, poktan Bina sejahtera Jumlah pesanan pompa (unit): 1 Jumlah pompa diterima (unit): 1 Luas lahan tanam komoditas padi s/d hari ini: 5 Pompa Termanfaatkan (unit): 1</p> <p>Hasil Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengawasan Program PAT oleh tim Polbangtan Bogor, didampingi Bapak Yulianto</li> <li>✓ Saat ini pompa digunakan untuk komoditas padi seluas 5 ha</li> <li>✓ Sejauh ini belum ada kendala yang di temukan dalam bantuan pompa tersebut.</li> </ul> <p>Tindak Lanjut: Masih banyak petani yang enggan untuk mengeluarkan uang untuk bahan bakar, sehingga perlu dilakukan edukasi agar sama-sama mau merawat dan menggunakan pompa tersebut dengan maksimal.</p>
7	<p>Prof. Dr. Drs. Lukman Effendy, M.Si.</p> <p>Ait Maryani, SP., M.Pd.</p>	<p>Rabu, 04 September 2024, Desa Cikopomayak, Kec. Jasinga</p>	<p>Nama Desa dan Poktan: Desa Cikopomayak Poktan Kurnia Jumlah pesanan pompa (unit): 1 Jumlah pompa diterima (unit): 1 Luas lahan tanam s/d hari ini: 4000 m2 Pompa Termanfaatkan (unit): 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengawasan Program PAT oleh Polbangtan Bogor, didampingi PPL Ibu</li> <li>✓ Desti &amp; Babinsa</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Nama ketua Poktan: Karna</li> <li>✓ Kondisi pertanaman vase generatif 2 minggu mendatangi panen</li> <li>✓ Pompa digunakan untuk menyelamatkan lahan sawah baru bisa</li> <li>✓ ditanam 5000 lahan</li> <li>✓ Pompa merupakan pompa bantuan dari Kementan (IRPOM dan BB</li> <li>✓ Bensin dari Kementerian ESDM</li> <li>✓ Jarak sumber air ke lahan pertama 5 meter, dari pompa ke lahan 5-300 meter</li> <li>✓ Biaya pompa menghabiskan 25000/6jam untuk bahan bakar bensin</li> <li>✓ Rencana tanam kembali Oktober</li> <li>✓ Kendala dilapangan petani belum berani menanam padi karena debit air masih sedikit. alat-alat pompa masih belum lengkap sehingga masih menunggu untuk dialirkan ke lahan sawah</li> <li>✓ Tidak terdapat tanaman padi gogo</li> </ul> <p>Tindak Lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PPL melaksanakan pendampingan berkelanjutan kepada petani dan meyakinkan petani untuk segera memulai olah lahan utk menanam padi bulan oktober,</li> <li>✓ Operasional pompa sementara digunakan tetap swadaya petani.</li> </ul>
8	<p>Dr. Dyah Gandasari, S.P., M.M.</p> <p>Wahyuningsih, SST., M.P.</p>	<p>Rabu, 11 September 2024, Desa Tajur. Kecamatan Citeureup, Kab. Bogor</p>	<p>Monitoring dilaksanakan di kabupaten Bogor BPP Wilayah XI yaitu di wilayah yang mendapatkan program pompanisasi dan PAT yaitu di Desa Tajur, Kecamatan Citeureup, Poktan Bobojong Gabug yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah pesanan pompa I unit; jumlah pompa diterima lunit; luas lahan sebanyak 7 Ha (baru digunakan mengairi 3 ha); pompa termanfaatkan 1 unit.</li> <li>✓ Pengawasan Program PAT oleh Polbangtan Bogor, didampingi Korluh atas nama bapak Dido, PPL Ibu Nopitasari dan Nila Aryati serta POPT Ibu Hani Mahdarani.</li> <li>✓ Nama ketua Poktan: H Endin.</li> <li>✓ Pompa diterima dalam keadaan baik dan sudah siap pakai.</li> <li>✓ Selama ini pompa disimpan di rumah pak H Endin agar semua petani yang tergabung dalam poktan bisa memakai dengan nyaman.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Se jauh ini pompa digunakan bukan hanya untuk mengairi padi, namun untuk tanaman palawija seperti timun, kangkung, singkong dan bayam.</li> <li>✓ Pompa digunakan di pagi-sore hari pukul 7.00-11.00 WIB dilanjutkan pukul 13.00-16.00 WIB</li> <li>✓ Dampak Pompa terhadap aspek lainnya adalah petani dapat mengairi sawah dengan memanfaatkan pompa tanpa menunggu musim hujan.</li> <li>✓ Tidak ada padi gogo yang di tanam</li> </ul> <p>Tindak Lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Masih ada lahan yang belum ditanami padi karena belum memanfaatkan pompa sehingga ditanami singkong. Sehingga perlu diberi motivasi untuk menggunakan pompa sehingga lahan bisa ditanami padi.</li> <li>✓ Masih banyak petani yang enggan untuk mengeluarkan uang untuk bahan bakar, sehingga perlu dilakukan edukasi agar sama-sama mau merawat dan menggunakan pompa tersebut dengan maksimal.</li> <li>✓ Harga BBM sampai lokasi petani Rp 14rb dan tidak bisa beli eceran dengan dirigen sehingga petani merasa kesulitan. Sehingga perlu adanya converter dari BBM ke BBG.</li> </ul> <p>Hasil yang Dicapai</p> <p>Jumlah pesanan pompa 1 unit; jumlah pompa diterima 1 unit; luas lahan sebanyak 7 Ha (baru digunakan mengairi 3 ha); pompa termanfaatkan 1 unit.</p>
9	<p>Dr. Ir. Yul Harry Bahar</p> <p>Dr. Ir. Dwiwanti Sulistyowati, M.Si.</p>	<p>Rabu, 18 September 2024, Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor</p>	<p>Hasil Pelaksanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pertemuan Koordinasi dilaksanakan di kantor Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Leuwiliang, diskusi dengan Koordinator Penyuluh dan penyuluh, lapangan tentang perkembangan produksi dan pemanfaatan pompa irigasi dalam peningkatan produksi. Juga diserahkan benih padi gogo sebanyak 4 zak, yang akan digunakan untuk penanaman di lahan kering di kecamatan Rumpin.</li> <li>✓ Di kecamatan Nanggung mendapat bantuan pompa irigasi dan pipa sebanyak 4 unit didistribusikan ke 4 kelompok tani, di desa Cisarua dan desa Bantarkaret (Ukuran</li> </ul>

		<p>pompa 3 Inchi, kapasitas mesin 4 PK, bahan bakar petralite bantuan termasuk 10 m pipa sedot dan 100 m pipa pengeluaran) kapasitas pengairan setiap pompa adalah 5 Ha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kunjungan lapangan dilakukan bersama Korluh BPP Nanggung dan PPL, kunjungan dilaksanakan ke; 1) Kelompok Budin di Desa Cisarua (Ketua Piatna), 2) Kelompok Muara Tani di desa Cisarua (Ketua Baehaki), keduanya penerima bantuan Pompa. Dilakukan diskusi dengan ketua Poktan dan observasi lapangan ke areal pertanaman padi. Selama ini pompa sudah dimanfaatkan untuk persiapan tanam dan masa pertumbuhan tanaman.</li> <li>✓ Kelompoktani Budin beranggotakan 83 orang dengan areal tanam 35 Ha (mencakup 9 blok). Sumber air untuk pemompaan dari Sungai Cikaliki. Kelompok Mauara Tani mempunyai anggota sebanyak 30 orang dengan aral tanam 25 Ha, dengan penggunaan pompa dapat mengairi seuas 10 Ha, dengan mengambil air dari sungai Cikaliki.</li> <li>✓ Kebanyakan petani menanam padi Varietas Impari 32 (sebagian besar benih bantuan pemerintah). Kondisi tanaman padi saat ini sudah siap panen (sudah menguning), sehingga pengairan dan operasional pompa sudah tidak digunakan lagi (disimpan di rumah ketua kelompok), nanti pada saat penyiapan lahan baru pompa akan digunakan kembali. Bantuan pompa ini sangat bermanfaat dan dengan jenis portable ini mudah dalam membawa ke lapangan.</li> <li>✓ Permasalahan yang dihadapi adalah; 1) Ada satu pompa yang tidak punya baut/ sparepart, namun sekarang sudah dapat diatasi, 2) Pompa yang diberikan masih kurang, karena masih banyak areal yang kekurangan air, 3) Pompa yang ada tidak dapat menjangkau areal yang jauh karena kekurangan slang dan areal yang tinggi karena kekuatan pompa tidak mampu mengangkat air, 4) Memerlukan mesin bajak power tiller, namun dengan kapasitas rendah (jenis capung, 4,5 PK), karena lahan petani kebanyakan merupakan terasering.</li> </ul>
--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pada saat musim kemarau sumber air sulit, tidak sampai ke ujung saluran sekunder, sehingga tidak terairi, sementara untuk memompakan dari sungai butuh pipa yang panjang dan tenaga besar, disamping ada lahan yang posisinya jauh diatas sumber air (sungai).</li> </ul>
10	<p>Rudi Hartono, S,ST., M.P.</p> <p>Endang Krisnawati, S.P.,M.P.</p>	<p>Rabu, 25 September 2024, Kecamatan Suka Makmur. Kab. Bogor</p>	<p>Nama kelompok tani: Karya Tani</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Luas Total Areal tanam: 20 ha</li> <li>✓ Luas Areal Tanam padi gogo: tidak ada</li> <li>✓ Jumlah Pompa yang diterima: 1 unit bantuan 2024</li> <li>✓ Kondisi baik, pompa disimpan dirumah ketua</li> <li>✓ kelompok tani</li> <li>✓ Jumlah pompa yang digunakan: 1 unit</li> <li>✓ Jumlah pompa yang belum digunakan: tidak ada</li> </ul> <p>✓ Kendala dalam pemanfaatan pompa: pemanfaatan belum optimal karena boros bahan bakar, karena sumber air dan lahan sawah yang jauh sumber air (saluran irigasi) kondisi rusak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Solusi untuk kendala pemanfaatan pompa membeli bahan bakar: menyesuaikan dengan biaya yang ada untuk tanaman</li> <li>✓ Dampak bantuan pompa terhadap produksi tanaman: dapat membantu pemenuhan air untuk tanaman</li> <li>✓ Dampak pompa terhadap aspek lainnya</li> <li>✓ Kemarau: pompa sangat bermanfaat pada saat musim kemarau</li> <li>✓ Topik pengabdian yg cocok untuk kelompok tani : peningkatan produksi melalui pemanfaatan air, dan perbaikan saluran irigasi</li> </ul> <p>Nama kelompok tani : Pelita Tani Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Luas Total Areal tanam :5 ha</li> <li>✓ Luas Areal Tanam padi gogo : tidak ada tanam padi gogo</li> <li>✓ Luas areal yang sudah ditanami : tidak ada padi gogo</li> <li>✓ Jumlah Pompa yang diterima:1 unit bantuan 2024</li> <li>✓ Kondisi baik, pompa disimpan dirumah ketua Kelompok tani</li> <li>✓ Jumlah pompa yang digunakan :1 unit</li> <li>✓ Jumlah pompa yang belum digunakan: tidak ada</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kendala dalam pemanfaatan pompa : Lokasi lahan sawah dengan tempat penyimpanan pompa yang sangat jauh</li> <li>✓ Solusi untuk kendala pemanfaatan pompa: saat akan digunakan pompa diangkut menggunakan motor</li> <li>✓ Dampak bantuan pompa terhadap :dapat membantu pemenuhan air untuk tanaman</li> <li>✓ produksi tanaman</li> <li>✓ Dampak pompa terhadap aspek lainnya: pompa sangat bermanfaat pada saat musim</li> <li>✓ Kemarau</li> <li>✓ Topik pengabdian yg cocok untuk kelompok tani : peningkatan produksi melalui pemanfaatan air</li> </ul>
11	<p>drh. Debby Fadhilah Pazra, M.Si.</p> <p>Deni Suprajat, S.ST., M.P.</p>	<p>Selasa, 08 Oktober 2024, Kecamatan Cariu, Kab. Bogor</p>	<p>Kelompok Tani Sanghyang Sri Kelompok tani diketuai oleh Bapak Komarudin yang berlokasi di Desa Tegalpanjang, Kecamatan Cariu.</p> <p>Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah pesanan pompa 1 unit; jumlah pompa diterima lunit; luas lahan sebanyak 34 Ha dan sudah digunakan untuk mengairi satu periode tanam dengan pompa yang dimanfaatkan 1 unit.</li> <li>✓ Pengawasan Program PAT oleh Polbangtan Bogor, didampingi Korluh atas nama bapak Tera Kertana, SP, PPL untuk di Desa Tegalpanjang yaitu Bapak Suhendi dan POPT Bapak Dede Ahmad Fauji.</li> <li>✓ Pompa yang diterima dalam keadaan baik dan sudah siap pakai serta dapat bantuan bibit padi ipar.</li> <li>✓ Selama ini pompa disimpan di rumah pak ketua kelompok tani yaitu Bapak Komarudin agar semua petani yang tergabung dalam poktan bisa memakai dengan nyaman.</li> <li>✓ Kendalanya pada musim kemarau pompa tidak bisa digunakan untuk mengairi sawah karena sumber air yang dimanfaatkan dari sungai juga ikut kering. Sumber air dari bendungan cikorpene di Mekarwangi juga tidak cukup. Solusinya untuk memenuhi sebagai sumber air yaitu dibuatkan bendungan cijuray yang sakarang masih proses pembuatan yang ditargetkan selesai tahun 2028.</li> </ul>

		<p>✓ Pompa digunakan di pagi-sore hari pukul 7.00-11.00 WIB dilanjutkan pukul 13.00-16.00 WIB.</p> <p>✓ Tidak ada padi gogo yang di tanam</p> <p>Tindak Lanjut:</p> <p>✓ Baru selesai panen jadi lahan yang belum ditanami padi kembali karena air sungai sebagai sumber air kering. Rencananya baru mulai tanam kembali bulan November ini karena sudah mulai hujan dan sungai sudah mulai berair, namun perlu untuk pemantau lebih lanjut agar bisa terlaksana.</p> <p>✓ Perlu edukasi agar sama-sama mau merawat dan menggunakan pompa tersebut dengan maksimal.</p> <p>Kelompok Tani Mulya Tani Kelompok tani ini diketuai oleh Bapak Acip yang berlokasi di Desa Kutamekar, Kecamatan Cariu.</p> <p>Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan:</p> <p>✓ Jumlah pesanan pompa 1 unit; jumlah pompa diterima lunit; luas lahan sebanyak 6 Ha dan sudah digunakan untuk mengairi satu periode tanam dengan pompa yang dimanfaatkan 1 unit.</p> <p>✓ Pengawalan Program PAT oleh Polbangtan Bogor, didampingi Korluh atas nama bapak Tera Kertana, SP, PPL untuk di Desa Kutamekar yaitu Bapak Nanang dan POPT Bapak Dede Ahmad Fauji.</p> <p>✓ Pompa yang diterima dalam keadaan baik dan sudah siap pakai serta dapat bantuan bibit padi ipari untuk 8 Ha.</p> <p>✓ Selama ini pompa disimpan di rumah pak ketua kelompok tani yaitu Bapak Acip agar semua petani yang tergabung dalam poktan bisa memakai dengan nyaman.</p> <p>✓ Kendalanya para petani berebutan menggunakan pomba karena karena total petani di Kelompok Tani Mulya Tani yaitu 34 orang namun hanya ada 1 uni pompa yang diberikan.</p> <p>✓ Pompa digunakan di pagi-sore hari pukul 7.00-1 1.00 WIB dilanjutkan pukul 13.00-1 6.00 WIB.</p> <p>✓ Tidak ada padi gogo yang di tanam</p> <p>Tindak Lanjut:</p>
--	--	--

			Para petani berebutan menggunakan pompa karena bantuan pompa hanya 1 unit untuk satu kelompok tani, sehingga perlu adanya penambahan pompa serta edukasi dan pemahaman agar sama-sama mau bersabar mengantri untuk menggunakan pompa serta mau merawat dan menggunakan pompa tersebut dengan maksimal.
12	Wasissa Titi Ilhami, S.P., M.Si.  Fita Dwi Untari, S.I.Kom., M.Si.	Rabu, 09 Oktober 2024, Desa Lumbang dan Desa Jagabita Kec. Parung Panjang Kab. Bogor	<p>Nama Desa dan Poktan: Desa Lumbang Poktan Cilangkap 1</p> <p>Jumlah pesanan pompa (unit): 1          Jumlah pompa diterima (unit): 1          Luas lahan tanam s/d hari ini: 15.000 m2          Pompa Terman faatkan (unit): 1</p> <p>Hasil Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengawasan Program PAT didampingi PPL Ibu Anindita</li> <li>✓ Nama ketua Poktan: Sukron</li> <li>✓ Kondisi lahan tidak mengalami kekeringan musim tanam 1&amp;2</li> <li>✓ Pompa digunakan untuk menyelamatkan lahan sawah baru bisa ditanam 5.000 m2 lahan yang terselamatkan</li> <li>✓ Pompa menghabiskan 6-7 liter untuk bahan bakar bensin dalam 10 jam</li> <li>✓ Pompa merupakan pompa bantuan dari Kementan (IRPOM)</li> <li>✓ Jarak rumah pompa kesumber air 200 meter, dari pompa ke lahan 10-300 meter</li> <li>✓ Biaya pompa menghabiskan 60.000-72.000/10 jam untuk bahan bakar bensin</li> <li>✓ Rencana tanam kembali Oktober</li> <li>✓ Kendala dilapangan petani lokasi sawah jauh dari sumber air sehingga memerlukan selang yang lebih panjang</li> <li>✓ Tidak ada padi gogo</li> </ul> <p>Tindak Lanjut : Untuk mengalirkan air ke lahan yang tidak terjangkau digunakan pompa air milik petani (swadaya petani).</p> <p>Nama Desa dan Poktan: Desa Jagabita Poktan Leles</p> <p>Jumlah pesanan pompa (unit): 1          Jumlah pompa diterima (unit): 1          Luas lahan tanamn s/d hari ini: 25.000 m2          Pompa Termanfaatkan (unit): 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengawasan Program PAT didampingi PPL Ibu Nur Megawati</li> <li>✓ Nama ketua Poktan: Ahmad Gozali</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kondisi lahan mengalami kekeringan musim tanam 1&amp;2 sehingga hasil panen tanam 1 sekitar 70% dan panen 2 sekitar 50%</li> <li>✓ Pompa digunakan untuk menyelamatkan lahan sawah baru bisa ditanam 5.000 m2 lahan yang terselamatkan</li> <li>✓ Pompa menghabiskan 5 liter untuk bahan bakar bensin dalam 6 jam</li> <li>✓ Pompa merupakan pompa bantuan dari Kementan (IRPOM)</li> <li>✓ Jarak rumah pompa ke sumber air 500 meter, dari pompa ke lahan 10-300 meter</li> <li>✓ Biaya pompa menghabiskan 60.000/6 jam untuk bahan bakar bensin</li> <li>✓ Rencana tanam kembali November</li> <li>✓ Kendala dilapangan lokasi sawah jauh dari sumber air sehingga memerlukan selang yang lebih panjang</li> <li>✓ Tidak ada padi gogo</li> </ul>
13	<p>Ir. Syafaruddin, Ph.D.</p> <p>Mochamad Nurillah, S.AP</p>	<p>Selasa, 15 Oktober 2024, Kecamatan Jonggol Kab. Bogor</p>	<p>Nama Desa dan Poktan: Desa Sukagalih, Poktan Saluyu</p> <p>Luas lahan tanam persawahan seluas 40.000 ha, dan sudah dilakukan pemanenan sekitar bulan Agustus. Saat ini petani belum bisa melakukan penanaman kembali, dikarenakan kondisi lahan yang sangat kering akibat tidak adanya hujan, sehingga berdampak mengalami kelambatan tanam untuk musim berikutnya. Jumlah pompa yang diterima dari program pompanisasi Kementan sebanyak dua unit, belum bisa difungsikan secara optimal mengingat sumber air yang sangat terbatas. Petani menjadwalkan pencairan pada saat mulai turun hujan sekitar November, dan dilanjutkan dengan penanaman kembali pada bulan November-Desember 2024. Varietas padi yang digunakan adalah Inpari-32 yang merupakan subsidi pemerintah yang mereka peroleh sebanyak 1,65 Ton. Kendala lain yang ditemui, selain memang debit air sungai yang sangat minim, yaitu jarak antara sumber/sumber air ke persawahan relative jauh (1.000 m), sedangkan selang yang diperoleh bersamaan dengan mesin pompa, yaitu hanya sekitar 100 m, sehingga tidak mencukupi untuk melakukan portpanisasi, dibutuhkan selang yang lebih panjang. Upaya yang ditempuh masyarakat adalah dengan melakukan penggiliran penggunaan pompa dan pemakaian pompa air milik petani</p>

		<p>(swadaya petani), namun demikian tetap tidak bisa mengairi semua sawah milik petani, Sementara petani berharap dapat melakukan panen serentak untuk mengurangi serangan hama/burung.</p> <p>Nama Desa dan Poktan: Desa Wening Galih Poktan Melati</p> <p>Informasi yang diperoleh dari Ketua Kelompok Tani Melati (Ibu Een) menyampaikan bahwa Desa Wening Galih di bawah Poktan Melati memperoleh bantuan pompa sebanyak satu unit yang diperuntukkan untuk pengairan sawah seluas 30.000 ha. Puncak pertama sudah dilaksanakan pada bulan Agustus, dan seharusnya langsung dilakukan penyemaian pada bulan September, tapi karena tidak ada hujan menyebabkan terjadinya penundaan jadwal semai dan tanam menunggu musim hujan turun nanti. Varietas padi yang digunakan adalah Inpari-32 yang merupakan subsidi pemerintah yang mereka peroleh sebanyak 1,65 Ton. Pompa bantuan masih belum bisa difungsikan secara maksimal dikarenakan sumber air yang sangat minim, sungai pada kering dan penduduk juga masih mengandalkan air sungai untuk keperluan rumah tangga. Sama halnya dengan desa Sukagalih, petani di sini juga menjadwalkan penyemaian pada saat mulai turun hujan sekitar November, dan dilanjutkan dengan penanaman kembali pada bulan November-Desember 2024.</p> <p>Nama Desa dan Poktan: Desa Jonggol Poktan Tirta Mukti</p> <p>Monitoring di Desa Jonggol dengan lokus kegiatan di Kelompok Tani Tirta Mukti di bawah pimpinan Bapak Cecep. Ketua Kelompok Tani memberikan informasi kondisi terkini dan permasalahan yang dihadapi petani. Luas lahan tanam persawahan di Desa Jonggol ada sekitar 47,000 Ha. Dimana panen juga sudah dilakukan sekitar bulan Juli/Agustus. Kondisi lahan yang sangat kering akibat tidak adanya, Sehingga petani belum bisa melakukan penanaman kembali, hal ini berdampak pada kelambatan tanam untuk musim berikutnya. Jumlah pompa yang diterima dari program</p>
--	--	--

			<p>pompanisasi Kementan sebanyak satu unit, saat ini tidak memberikan solusi yang sangat signifikan mengingat sumber air yang sangat terbatas. Petani menjadwalkan penyemaian pada saat mulai turun hujan sekitar November, dan dilanjutkan dengan penanaman kembali pada bulan November-Desember 2024. Varietas padi yang digunakan adalah Inpari-32 yang merupakan subsidi pemerintah yang mereka peroleh sebanyak 1,65 Ton. Kendala lain yang ditemui, selain memang debit air sungai yang sangat minim, yaitu jarak antara sumber/sumber air ke persawahan relatif jauh, sehingga selang tidak mencukupi untuk melakukan pompanisasi, dibutuhkan selang yang lebih panjang. Upaya yang ditempuh masyarakat adalah dengan melakukan penggiliran penggunaan pompa dan pemakaian pompa air milik petani (swadaya petani), namun demikian tetap tidak bisa mengairi semua sawah milik petani, Sementara petani berharap dapat melakukan panen serentak untuk mengurangi serangan hama/burung.</p>
14	<p>Dr. Neni Musyarofah, S.P., M.Si.</p> <p>Dr. Erniati, S.TP., M.Sc.</p>	<p>Rabu, 30 Oktober 2024, Kec. Parung Panjang, Kab. Bogor</p>	<p>Kegiatan monev ini dilakukan pada tiga lokasi yang berbeda di Kecamatan Parungpanjang yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kelompok Tani Kancil Mas, Desa Lumpang-Parungpanjang. Diketahui oleh bapak Engkos</li> <li>2) Kelompok Tani Jawiah, Desa Jawiah, Jagabati-Parungpanjang. Diketahui oleh bapak Rusdi</li> <li>3) Kelompok Tani Nangela, Desa Nangela, Jagabati-Parungpanjang. Diketahui oleh bapak Ajun</li> </ol> <p>Ketiga kelompok tani tersebut mendapatkan bantuan pompa pada akhir bulan Mei 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Secara garis besar kondisi pompa sangat baik dan dapat dimanfaatkan dengan optimal secara bergantian oleh seluruh anggota kelompok tani. Pompa disimpan di rumah petani, setiap akan digunakan baru dibawa ke lahan sawah</li> <li>✓ Adapun data luasan lahan sawah tadah hujan per desa yang dikunjungi yaitu 118.7ha (agabita) dan 158.9ha (Lumpang)</li> </ul> <p>Kondisi aktual pada lokasi antara lain:</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kelompok Tani Kancil Mas, Desa Lumpang-Parungpanjang</li> <li>✓ Penanaman padi sudah dilakukan pada sebagian lahan anggota (belum serempak).</li> <li>✓ Kendala pada pengolahan lahan di areal yang penuh rumput ilalang yang sangat luas sehingga membutuhkan mesin babat rumput, dan membutuhkan mesin tractor untuk mempercepat proses olah tanah.</li> <li>✓ Terdapat sumber air yang berupa bekas galian pasir yang terisi air seluas 5 ha, sehingga bisa menjadi Cadangan air untuk pertanian padi, tapi air yang berasal dari sumber tersebut mengeluarkan bau yang tidak sedap, sehingga perlu diidentifikasi penyebabnya. Hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman.</li> <li>✓ Selain itu, ada kebiasaan petani yang membakar Jerami di sawah. Hal ini akan membakar bahan organik yang tersedia di lahan, sedangkan fungsi bahan organik, salah satunya adalah mampu mengikat air, sehingga ketersediaan air di tanah dapat dipertahankan. Dampaknya akan terlihat bahwa tanah mengalami kekeringan.</li> </ul> <p>Kelompok Tani Jawiah, Desa Jawiah, Jagabati-Parungpanjang  Pada lahan anggota kelompok belum ada penanaman padi, karena masih menunggu turun hujan. Selain itu, Mindset petani di kelompok tani Jawiah bahwa Penanaman padi harus dimulai serempak yang bertujuan untuk memutus siklus hama, mengendalikan hama burung dan sudah menjadi kebiasaan. Jika tanam tidak serempak maka hana burung khususnya akan menyerbu pada semua lahan sawah secara bergantian. Hal ini juga terjadi di kelompok tani Nangela- Nagabati.</p> <p>Kelompok Tani Nangela, Desa Nangela, Jagabati-Parungpanjang  Pada lahan anggota kelompok tani ini juga belum ada pengolahan lahan dan penanaman, karena menunggu hujan turun. Dikarenakan jumlah pompa yang dimiliki hanya 1 dengan kapasitas yang kecil sehingga tidak mencukupi untuk digunakan seluruh anggota</p>
--	--	--	--

			<p>jika ingin tanam serentak. Waktu yang digunakan untuk mengairi sawah selama 1 hari hanya mampu mengairi sawah dengan kisaran luas 4000-5000m<sup>2</sup>.</p> <p>Kebiasaan petani di kelompok tani ini adalah hasil gabah yang diproduksi hanya digunakan untuk keperluan atau konsumsi keluarga saja, jika hasil lebih sesekali mereka menjual gabah atau beras untuk keperluan pembelian saprodi tanaman padi (pupuk, dan pestisida).</p>
15	Dr. Ir. Momon Rusmono, M.S.	Rabu, 13 November 2024, BPP Wilayah X Gunung Putri, Kabupaten Bogor	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ BPP Wilayah X Gunung Putri Kabupaten Bogor dapat alokasi Irigasi Pipa dari Kementerian Pertanian sebanyak 2 unit, satu unit dialokasikan di Kecamatan Klapa Nunggal dan satu unit di Kecamatan Cilengsi. Adapun alokasi Irigasi Pompa sebanyak 3 unit, satu unit dialokasikan di Kecamatan Klapa Nunggal dan dua unit di Kecamatan Cilengsi.</li> <li>✓ Kecamatan Citeureup. dan Kecamatan Gunung Putri tidak mendapatkan alokasi Irigasi Pipa maupun Irigasi Pompa, karena potensi luas lahan sawahnya terbatas dan indeks pertanamannya hanya 1 (satu).</li> <li>✓ Baik Irigasi Pipa maupun Irigasi Pompa semuanya telah terpasang dengan realisasi sekitar 70%. Proses pemasangan pompa dilanjutkan apabila sisa anggaran sebesar 30% telah cair. Saat ini proses administrasi anggaran sudah diserahkan ke Dinas Pertanian kabupaten Bogor.</li> <li>✓ Terdapat beberapa pompa yang dialokasikan Kementerian Pertanian di Kodim 0621/Kabupaten Bogor, baik di Koramil Cileungsi, Koramil Citeureup maupun Koramil Klapa Nunggal.</li> <li>✓ Walaupun Koordinasi Koramil dengan BPP Gunung Putri kurang berjalan, namun kelompok tani dapat meminjam atau menggunakan pompa dari Koramil/Kodim.</li> <li>✓ BPP Wilayah X Gunung Putri Kabupaten Bogor juga dapat bantuan pompa sebanyak 30 unit yang sebagian besar dialokasikan di Kecamatan Klapa Nunggal.</li> </ul> <p>Target tanam padi pada lahan irigasi pada masing-masing Kecamatan di BPP Wilayah X Gunung Putri Kabupaten Bogor adalah :</p>

			<p>Kecamatan Klapa Nunggal 946 ha, Kecamatan Gunung Putri 37 ha, Kecamatan Citeureup 178 ha dan Kecamatan Cilengsi 450 ha. Semua target tersebut sudah direalisasikan.</p> <p>Target tanam padi pada program perluasan areal tanam pada masing-masing Kecamatan di BPP Wilayah X Gunung Putri Kabupaten Bogor adalah: Kecamatan Klapa Nunggal 15 ha, Kecamatan Gunung Putri 0 ha, Kecamatan Citeureup 10 ha dan Kecamatan Cilengsi 10 ha.</p> <p>Kecamatan Klapa Nunggal telah menanam seluas 28 ha, dari target 15 ha. Adapun kecamatan Cilengsi dan Kecamatan Citeureup masih dalam tahap persiapan, menunggu datangnya musim hujan.</p> <p>Kecamatn Cilengsi dan Kecamatan Citeureup minta agar target bisa diturunkan atau lebih rendah dari 10 ha, karena kesulitan mengajak petani untuk tanam padi gogo.</p> <p>Rencana Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pemasangan Irigasi Pipa dan Irigasi Pompa akan diselesaikan, apabila sis anggaran 30% telah cair. Ditargetkan pada awal Desember 2024, pemasangan Irigasi Pipa dan Irigasi Pompa telah terpasang 100%;</li> <li>✓ Perluasan Areal Tanam di Kecamatan Cilengsi dan Kecamatan Citeureup akan segera dilaksanakan, dan diharapkan selesai pada minggu ketiga bulan Desember.</li> </ul>
16	<p>Gian Febriza, S.ST., M.Si.</p> <p>Juju Julacha, S.ST., M.Pt.</p>	<p>Kamis, 21 November 2024, Kecamatan Jasinga, Kab. Bogor</p>	<p>Monitoring dilaksanakan di Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat pada keiompoktani Tuius Rahayu Abadi desa Sipak Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Luas areal tanam untuk kelompoktani Tulus Rahayu Abadi adalah 28 Ha. Pompa yang diterima hanya bisa mengairi lahan seluas 14 Ha (Tulus Rahayu dan Warga Mekar).</li> <li>✓ Harapan anggota , kedepan pompa bisa mengairi 2 kelompoktani dengan luas lahan 60 Ha dengan adanya penambahan pipa.</li> <li>✓ Pompa yang diterima adalah 1 unit dalam keadaan baik dan sudah berfungsi.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kondisi lahan saat ini baru oiaah tanan, dikarenakan pompa baru terpasang. Namun, air belum bisa masuk torn penampungan karena terdapat perbedaan klem pipa yang menuju torn. (ukuran klem yang datang tidak sesuai dengan pengajuan. Sekarang dalam proses penukaran klem)</li> <li>✓ Kendaia pemanfaatan saat ini adaiah diperiukannya penambahan pipa dan membuat bak air di wilayah/lahan yang posisinya lebih tinggi sehingga dapat menjangkau area yang lebih luas</li> <li>✓ Potensi PkM dosen pada topik kelembagaan kelompok tani (terutama penumbuhan kelompok tani ternak), Teknologi perbaikan pH tanah (kondisi pH tanah saat ini asam) dengan pemanfaatan pupuk organik.</li> </ul>
17	Dr. Reni Suryanti, SPT., M.Si  Muhammad Nurullah	Rabu, 4 Desember 2024, Desa Cipelang Kabupaten Bogor	Monitoring kegiatan perluasan areal tanam padi gogo di Desa Cipelang. Kegiatan penanaman padi gogo bertambah luasan tanamnya menjadi kurang lebih 0,3 ha. Padi tumbuh dengan baik dan rencana panen pada pertengahan bulan Januari 2025
18	Dr. Ir. Nurhayati, M.Si.  Yayat Supriyatna  Eneng Juariyah	Kamis, 12 Desember 2024, Desa Cigudeg, Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Jawa Barat	<p>Bantuan pompa dipergunakan dengan baik sejumlah 1 pompa, dan PAT dari target 5 ha terealisasi 10 ha di Desa Sipak.</p> <p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa titik irigasi mengalami kerusakan /bocor, yang ada irigasi setengah teknis</li> <li>2. Kepemilikan alsintan dan Land Traktor tergolong rendah</li> </ol> <p>Solusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi kegiatan RJIT (Rancangan Jaringan Irigasi Tersier)</li> <li>2. Memfasilitasi alsintan dan penerapan inovasi teknologi budidaya padi</li> </ol>
19	Rita Setiawati, SP., MM	Desa Ciawi, Kabupaten Bogor	<p>Hasil kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luasan areal tanam untuk Kelompok Tani Sukaresmi Tani Mandiri 32 ha dan Bina Raksa Bumi 27 ha.</li> </ol>

	Lenti Tjahjani F, SP		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mesin Pompa yang diterima masing-masing Kelompok.Tani sebanyak 1 unit.</li> <li>3. Kondisi Pompa dalam keadaan baik</li> <li>4. Pompa di Kelompok Tani Sukaresmi Tani Mandiri sudah berfungsi dan dapat mengairi lahan yg ada tapi belum dilakukan pengolahan sawah. Dan di Kelompok Tani Raksa Bumi Pompa belum terpasang dan belum.dapat difungsikan karena rumah Pompa dan Tempat Bak penampung belum selesai</li> <li>5. Potensi PKM pada topik Pengolahan Hasil Pertanian, Pemasaran Hasil Pertanian dan Budidaya Padi .</li> </ol>
20	<p>Doni Mariyanto, SE., MM</p> <p>Suherlan, SST., MP</p>	Desa Leuwisadeng, Kec. Leuwisadeng Kabupaten Bogor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luasan areal tanam untuk Kelompoktani Warga Jaya, Ds. Leuwisadeng, Kec Leuwisadeng sebanyak 40 ha dan Kelompoktani Mekar Jaya Mandiri Desa Leuwisadeng, Kec Leuwisadeng sebanyak 30 ha</li> <li>2. Kelompok tani Warga Jaya telah menerima bantuan berupa 1 unit Mesin Pompa Merek Kubota, berikut dengan bangunan rumah Pompa nya dengan kondisi rumah pompa permanen. Mesin pompa datang bulan November 2024, sehingga blm dipergunakan, rencana digunakan menunggu musim tanam Januari 2025, kondisi mesin pompa sudah pernah dicoba dan tes berfungsi.</li> <li>3. Kelompok tani Mekar Jaya Mandiri telah menerima bantuan berupa Pipa sebanyak 6 roll (600 m). Bantuan pipa datang bulan November 2024, Pipa sudah terpasang dan sudah digunakan oleh petani.</li> <li>4. Dari 2 kelompoktani sangat terbantu dengan adanya bantuan pemerintah, berupa mesin pompa dan perpipaian, dalam menjaga supply air pada musim</li> </ol>

			<p>kemarau, sehingga dapat meningkatkan produksi pertanian.</p> <p>5. Kendala pemanfaatan pompa belum terlihat, krn baru 1 bulan pompa datang, sedangkan untuk perpipaan tidak ada kendala.</p>
21	<p>Tri Setia Rini, S.P.</p> <p>Ni Kadek Karisma Dewi, S. ST</p> <p>Atma Priono</p>	<p>Kelompoktani Dramaga Jaya, Kalimorot Mukti, dan Puncak Tani, Cijeruk, Kab Bogor, tanggal 3 Desember 2024</p>	<p>1 Jumlah pesanan pompa 1 unit; pompa belum diterima 1unit; luas lahan sebanyak 15 Ha; torn berkapasitas 3000 liter.</p> <p>2 Rumah pompa dan dudukan torn sudah jadi, namun pompa belum terdistribusi karena akan mengikuti pencairan tahap 2 (dua). Pencairan tahap 2 (dua) akan teralisasi di bulan Desember 2024.</p> <p>3 Jenis pompa yang didapatkan adalah diesel dengan sumur bor sedalam 60 meter, sehingga air yang akan mengairi adalah air bersih.</p> <p>4 Rumah pompa didirikan di lahan milik ketua kelompok tani dan sudah disepakati oleh seluruh anggota karena lahan memiliki dataran yang tertinggi</p> <p>5 Lahan ini sudah biasa ditanami padi dengan IP 200, namun pada saat kemarau air tidak dapat menjangkau lahan karena air yang digunakan yaitu air aliran sungai yang cukup jauh yaitu sekitar 2 km dari lahan. Sehingga debit air kecil. Ketika kemarau lahan akan dialihfungiskan sebagai tegalan atau ditanami jagung dll.</p> <p>6 Program pompanisasi ini sangat disambut baik oleh para kelompok tani karena dapat menjalankan budidaya padi kembali yang rencananya akan ditamani hingga IP 300.</p> <p>7 Saat ini belum ada kendala yang signifikan karena pompa belum digunakan untuk pengairan</p>

Kegiatan PAT padi irigasi telah dilaksanakan di beberapa kelompok tani yang berada di wilayah kabupaten Bogor. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh petugas yang berasal dari dosen dan pegawai Polbangtan Bogor. Dari hasil kegiatan yang dilakukan dapat dilaporkan bahwa pelaksanaan IRPA (irigasi perpipaan) dan IRPOM (irigasi perpompaan) yang dilaksanakan di Kabupaten Bogor telah berjalan. Sebagian pompa yang disalurkan telah dimanfaatkan oleh kelompok tani yang ada di Wilayah Kabupaten Bogor. Akan tetapi ada beberapa pompa yang belum termanfaatkan karena keadaan lokasi yang tidak memungkinkan untuk pemasangan pompa dan keterbatasan debit air. Namun secara keseluruhan pada kegiatan ini dapat menaikkan luas tambah tanam yang ada di Kabupaten Bogor.

Kegiatan PAT kedua dengan target tanaman padi gogo, yaitu kegiatan perluasan tambah tanam padi gogo dalam rangka akselerasi luasan penanaman padi gogo telah dilaksanakan di kelompok tani yang berada di wilayah Desa Cipelang, Kec. Caringin, Kabupaten Bogor. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh petugas yang berasal dari dosen Polbangtan Bogor. Rekap Kegiatan Monitoring PAT padi Gogo, di Kabupaten Bogor dalam rangka akselerasi luasan penanaman padi gogo, Polbangtan Bogor ikut andil secara nyata dengan melakukan Sekolah Lapang (SL) di poktan tunas sejah tera, Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk wilayah Kabupaten Bogor. Sekolah Lapang Padi Gogo merupakan pendekatan yang paling efektif untuk mendukung percepatan peningkatan produksi padi nasional, serta meningkatkan kesejahteraan petani. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya padi gogo yang berkelanjutan. Melalui program ini, para petani diajarkan teknik-teknik budidaya padi gogo dan pemahaman tentang pemeliharaan tanaman yang efektif.

Sekolah lapang (SL) bertujuan untuk: 1). Peningkatan kapasitas petani dalam pengelolaan budidaya padi gogo, pengelolaan sumber daya, serta pemecahan masalah yang dihadapi dalam praktik pertanian sehari-hari; 2). Peningkatan produktivitas padi gogo dalam rangka pencapaian target swasembada pangan nasional.

SL padi gogo diselenggarakan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, bekerjasama dengan penyuluh pada BPP wilayah VII, Kabupaten Bogor. SL padi gogo dilakukan di kelompok tani Tunas Sejahtera, Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan pertemuan SL dilaksanakan selama 6 kali pertemuan, dimana Dosen Polbangtan Bogor sebagai pematari atau fasilitatornya, penyuluh sebagai pendamping dan petani sebagai tim

penerima materi. Penanaman dilaksanakan bulan Oktober. Polbangtan Bogor memberikan bantuan pupuk untuk lahan seluas 1000m<sup>2</sup>. Teknis penanaman dilakukan dengan dua perlakuan, yaitu dengan system tugal dan di semai. Upaya optimalisasi dan pengembangan padi gogo yang mengacu ada rekomendasi spesifik lokasi ini diharapkan dapat mencapai target peningkatan produksi padi setiap tahunnya serta berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

**Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tema Edukasi Budidaya Sayuran Organik  
Taman B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman), dan Program P2L  
(Pekarangan Pangan Lestari)**

Kegiatan dengan Tema Edukasi Budidaya Sayuran Organik Taman B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman), ini difasilitatori oleh dosen Polbangtan Bogor bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bogor, tujuan dari kegiatan ini sebagai Upaya Pencegahan Stunting bagi Masyarakat di Lokasi Konvergensi Stunting yang ada di wilayah Kabupaten Bogor. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk melakukan penyuluhan kepada kelompok wanita Berdikari yang ada di Kabupaten Bogor. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai sepenuhnya oleh Dinas Ketahanan Kabupaten Bogor.

Kegiatan pengabdian masyarakat program P2L (Pekarangan Pangan Lestari), bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor, tujuan dari kegiatan ini sebagai Upaya Pencegahan Stunting bagi Masyarakat di Lokasi Konvergensi Stunting yang ada di wilayah Kota Bogor, yaitu dengan memberikan edukasi serta pemahaman masyarakat tentang teknik budidaya tanaman hortikultura secara organik. Kelompok diberikan modal usaha untuk melakukan budidaya tanaman didampingi oleh penyuluh pertanian setempat hingga panen.

Tabel 3. Nama Kelompok Berdikari Program B2SA

NO	NAMA KELOMPOK BERDIKARI	ALAMAT					P1 [EDUKASI BUDIDAYA]
		KAMPUNG	RT	RW	DESA	KECAMATAN	
1	Anggrek Bulan	Cijulang	4	3	Cadas ngampar	Sukaraja	8 Mei 2024
2	Apel Merah	Cibedug Girang	1	1	Sukatani		
3	Melati	Seuseupan	3	9	Bendungan	Clawi	15 Mei 2024
4	Seruni	Babakan	6	1	Cibalung	Cijeruk	22 Mei 2024
5	Tajur Mekar	Tajurhalang	2	2	Tajurhalang		
6	Krisan	Pasir Manjul	1	2	Pasir Jaya	Cigombong	29 Mei 2024
7	Pondok Mekar	Pondok	2	8	Pabuaran	Kemang	5 Juni 2024
8	Anggrek Putih	Kubang	10	5	Cipeucang	Cileungsi	12 Juni 2024
9	Bahagia	Setu Tonggoh	1	5	Leuwimekar	Leuwiliang	19 Juni 2024
10	Ceria	Gunung Sodong	2	1	Karehkel		

Pengabdian Masyarakat dilakukan dalam bentuk budidaya tanaman sayuran berbasis organik. Kelompok wanita berdikari diberikan materi penyuluhan terkait hal tersebut seperti materi praktek pembuatan pupuk kompos padat dan POC, serta melakukan praktek pembuatan bedengan untuk menanam tanaman sayuran organik.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Masyarakat kelompok berdikari di lokasi konvergensi stunting dalam mengelola taman B2SA agar meningkatkan produktivitas pertanian dan mencegah terjadinya stunting bagi anak-anak dan calon bayi bagi ibu-ibu hamil dalam rangka mempersiapkan generasi emas 2045. B2SA dapat merupakan aneka ragam bahan pangan, baik sumber karbohidrat, protein, maupun vitamin dan mineral seperti yang diterapkan disini berupa menanam beragam sayuran organik, yang dapat memenuhi kecukupan gizi, yang tidak tercemar bahan berbahaya, dan aman bagi kesehatan.

Kelompok berdikari yang beranggotakan ibu-ibu diajarkan cara pengolahan lahan berbasis organik hingga melakukan praktek menanam sayur organik di lahan perkarangan mereka.

Kelompok berdikari yang mengikuti praktek budidaya sayuran secara organik mengaku senang karena mendapatkan pengetahuan baru terutama tentang cara budidaya tanaman secara organik, mereka mendapatkan pengalaman berkebun di lahan perkarangan sempit dengan mendapatkan hasil sayuran yang sehat dan organik. Mereka berharap, dengan mengikuti kegiatan ini maka masyarakat terutama kelompok berdikari ini dapat membuat taman B2SA dan menghasilkan produk hasil panen yang relatif aman dikonsumsi keluarga dan memiliki nilai gizi tinggi. Selain itu dari kegiatan ini kelompok sudah memasarkan hasil panen pada kelompok posyandu yang ada di Desa mereka.

## PENUTUP

Laporan kegiatan PKM ini disusun dalam rangka melaporkan hasil dan capaian kegiatan bidang pengabdian yang dilakukan di berbagai lokasi. Kegiatan bidang pengabdian antara lain pemberian ceramah dan materi kepada peserta, kegiatan monitoring dan evaluasi, dan penutupan (penyerahan laporan kegiatan PkM). Kegiatan di bidang PkM telah selesai dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2024 dengan persentase capaian kegiatan sebesar 100%.

Terdapat beberapa hal yang menjadi catatan dalam melaksanakan kegiatan PkM antara lain:

- a. Kegiatan PkM hendaknya juga dapat melibatkan pendanaan dari luar Polbangtan Bogor yang harus dipersiapkan sedini mungkin.
- b. Peta jalan kegiatan PkM harus terus diaktualisasi untuk mengakomodasi isu-isu terkini yang terjadi di masyarakat.
- c. Perlu adanya kegiatan PkM yang merupakan sarana diseminasi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen Polbangtan Bogor

Laporan ini diharapkan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan PkM di masa mendatang dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi kegiatan

1. Monev PAT di Kelompok Tani Kancil Mas, Desa Lumpang-Parungpanjang



2. Monev PAT di Kelompok Tani Jawiah, Desa Jawiah, Jagabati-Parungpanjang





### 3. Monev PAT di Kelompok Tani Nangela, Desa Nangela, Jagabati-Parungpanjang



Monev PAT di Desa Cigudeg, Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Jawa Barat



Kegiatan PAT Kecamatan Tanjung sari, Kabupaten Bogor. Desa Tanjung Rasa poktan Saluyu 2, Desa Tanjung Rasa poktan Bungur Jaya, dan Desa Tanjung Rasa Gapoktan Tanjung Harapan





Dokumentasi Sekolah Lapang dalam rangka PAT padi gogo Desa Cipelang Kec, Caringin Kab. Bogor



Dokumentasi cara pembuatan pupuk kompos PKM Edukasi Budidaya Sayuran Organik Taman B2SA



Dokumentasi PKM memberikan penyuluhan tema Edukasi Budidaya Sayuran Organik Taman B2SA





Pengabdian Masyarakat Desa Cibalong Kec. Cijeruk Kab. Bogor  
-6°41'42", 106°48'36", 489,1m, 180°  
22 Mei 2024 09:28:51



PkM Desa Tajur Halang Kec. Cijeruk Kab. Bogor  
-6°40'32", 106°47'6", 580,9m, 352°  
22 Mei 2024 14:46:49



PKM Kelompok Berdikari Desa Tajur Halang Kec. Cijeruk  
-6°40'31", 106°47'7", 488,0m, 78°  
18 Jul 2024 12.26.14



Pengabdian Masyarakat Desa Suka Tani Kec. Suka raja Kab. Bogor  
-6°36'59", 106°50'14", 326,7m, 14°  
8 Mei 2024 14.19.24

Dokumentasi PKM memberikan penyuluhan tema Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari)





PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Jalan Letjen. Ibrahim Adjie Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat 16117  
Telp : (0251) 8323976 Fax : (0251) 8323976 Website : <http://distanhorbun.bogorkab.go.id>, e-mail : [dtphp@bogorkab.go.id](mailto:dtphp@bogorkab.go.id)

**KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
SATKER DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
PROVINSI JAWA BARAT (08)  
KEGIATAN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN  
PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS  
PADA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT**

**Nomor : 500.6.5/14897.SK.PSP-PP**

**TENTANG  
PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH  
PADA KEGIATAN IRIGASI PERPIPAAN  
DALAM RANGKA MENDUKUNG PERTAMBAHAN AREAL TANAM (PAT)  
APBN TP - TAHUN ANGGARAN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN KEGIATAN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN  
KABUPATEN BOGOR

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Bantuan Pemerintah Kegiatan Irigasi Perpipaan Dalam Rangka Mendukung Pertambahan Areal Tanam (PAT) Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Bogor dipandang perlu menetapkan Penerima Bantuan Kegiatan Irigasi Perpipaan, APBN Tugas Pembantuan (TP) - Tahun Anggaran 2024 dengan keputusan Pejabat Pembuat Komitmen;
2. Bahwa Penerima kegiatan Irigasi Perpipaan yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang tepat dan mampu untuk menerima/mengelola bantuan pemerintah serta melaksanakan kegiatannya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 No. 5, Tambahan Lembaran Negara No. 4355);
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6450) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6896);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia 2018 Nomor 229), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
8. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah 9Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
9. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
10. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1340) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1080);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41 Tahun 2023 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2024); Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran,
14. Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan keuangan 9Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 472).

- Memperhatikan
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tugas Pembantuan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Satker Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2024 Nomor DIPA 018.08.4.029168/2024 (Revisi ke 09) tanggal 18 Juli 2024.
  2. Keputusan Direktur Jenderal Prasarana Sarana Pertanian Tentang Petunjuk Teknis Irigasi Perpipaan Pendukung Areal Tanam (PAT) Tahun 2024 Nomor 37/KPTS/SK.130/8/2024

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
KESATU :
- KEDUA :
- KETIGA :
- KEEMPAT :
- : Menetapkan Penerima Bantuan Pemerintah Kegiatan Irigasi Perpipaan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
  - : Penerima Bantuan Pemerintah Kegiatan Irigasi Perpipaan bertugas untuk:
    - a. Membelanjakan dana yang dialokasikan sesuai dengan peruntukan serta mempertanggungjawabkan atas penggunaannya kepada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
    - b. Memanfaatkan paket bantuan sesuai dengan peruntukan serta mempertanggungjawabkan atas pemanfaatannya kepada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
  - : Biaya yang diakibatkan atas kegiatan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat ini dibebankan pada DIPA Tugas Pembantuan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2024.
  - : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini maka akan ditinjau kembali untuk diadakan perbaikan maupun perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor  
Pada tanggal : 29 Juli 2024



#### Tembusan:

1. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Kementerian Pertanian
2. Pj. Bupati Bogor
3. Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Jawa Barat
4. Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor
5. KPPN Bandung I
6. Poktan/Gapoktan/Penerima Manfaat

Lampiran Surat Nomor : 500.6/5/14897.SK.PSP-PP  
Tanggal : 29 Juli 2024

**DAFTAR CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH KEGIATAN IRIGASI PERPIPAAN  
KABUPATEN BOGOR APBN TP - TAHUN ANGGARAN 2024**

NO	KECAMATAN	DESA	POKTAN/ *GAPOKTAN/ **KMT	NAMA KETUA	LUAS LAYANAN (COVERAGE AREA)	IP SAAT INI	KOORDINAT
1	Jasinga	Jugalajaya	Jugalajaya Harapan Nusantara	Ujen	20,00	1.50	-6.522207, 106.462051
2	Jasinga	Pangradin	Kahuripan	Acep Budiawan	10,00	1.50	-6°31'55", 106°28'22"
3	Sukajaya	Urug	Warga Mukti	Nali	25,00	1.50	-6.6434, 106.50009
4	Sukajaya	Harkatjaya	Aneka Tani	Suganda	20,00	1.50	-6.59871, 106.50864
5	Sukajaya	Harkatjaya	Harapan Makmur	Aid Mujahid	20,00	1.50	-6.61348, 106.51155
6	Sukajaya	Sipayung	Pasir Munding Jaya Karamat	Samin	10,00	1.50	-6.57218, 106.50812
7	Sukajaya	Cisarua	Pada Asih	Uan Subarkah	10,00	1.50	-6.63598, 106.46109
8	Sukajaya	Kiarasari	Kiara Harapan Maju	Itang	10,00	1.50	-6.4897, 106.5017, 717.6
9	Sukajaya	Jayarharja	Handarusa	Endang Suhendar	10,00	1.50	-6.5937, 106.4772
10	Nanggung	Sukaluyu	Lamping Jahe Gajah	Muhammad Mihad	30,00	1.00	-6.60023, 106.56463
11	Nanggung	Bantarkaret	Karya Tani	Sangsang Mulyadi	50,00	1.00	-6°36'49", 106°32'55"
12	Nanggung	Cisarua	Ciparay	Ujang Nurdin	30,00	1.00	-6°36'49", 106°32'55"
13	Nanggung	Hambaro	Sugih Tani	Agus Taman	15,00	1.00	-6.573462, 106.573648
14	Nanggung	Pangkal Jaya	Beringin Teduh Menyejukkan	Sutaryat	15,00	1.00	-6.35°25, 59144°5
15	Nanggung	Sukaluyu	Mekar Jaya	Saleh	20,00	1.00	-6.5931, 106.57177
16	Nanggung	Malasari	Myungcung	Wawan Suwandi	25,00	1.00	-6.362640508, 106.333
17	Nanggung	Pangkal Jaya	Wates	Atma	20,00	1.00	-6°'59'106°'15,"593"
18	Nanggung	Malasari	Kopo	Embar	20,00	1.00	-6°'36'12'90", 349
19	Nanggung	Sukaluyu	Kadaek	Rohi	20,00	1.00	-6.5982, 106.57341
20	Nanggung	Sukaluyu	Mukti Tani	Diding	25,00	1.00	-6.60165, 106.56954
21	Nanggung	Pangkal Jaya	Pangaduan Kuda	Adang	25,00	1.00	-6.57744, 106.56839, 294, 0M352°
22	Leuwisadeng	Wangun Jaya	Mekar Jaya Mandiri	Soleh	20,00	1.00	-65.955, 510,657,687
23	Rumpin	Rabak	Mekar Tani Mandiri	Atiyah	10,00	1.00	-6.492472, 106.646135
24	Rumpin	Leuwibatu	Rahayu Mekar	Baehaki	10,00	1.00	-6.533820, 106.616841
25	Rumpin	Rabak	Bina Harapan 2	Tuti Ursi Mulyati	25,00	0.00	-6.470389, 106.634,583

26	Panijahan	Ciburian	Subur Tani	Uci Sanusi	20,00	1,50	-6,69041, 106,63925
27	Panijahan	Ciasihan	Asih	Yudi Nurgaya	15,00	1,50	-6,65630, 106,63623
28	Panijahan	Gunung Bunder II	Makmur Asri	Manap	15,00	1,50	-6,653863, 106,660625
29	Panijahan	Gunung Bunder II	Makmur Milenial	M. Nurjen Wijaya	15,00	1,50	-6,62743, 106,77395
30	Tenjolaya	Gunung Malang	Mekar Jaya Sejahtera	M. Nusrir	20,00	1,50	6,7448S, 106,8238E
31	Tenjolaya	Tapos II	Tunas Harapan	Aji Gnanjar	10,00	1,50	6,7234S, 106,8108E
32	Tamansari	Pasir Eurth	Karya Tani	Ade	15,00	1,50	6,7354S, 106,7940E
33	Ciomas	Sukaharja	Mandiri Jaya II	Syaiful	15,00	1,50	-6,66879, 106,79209
34	Caringin	Tangkil	Tani Maju III	Heri	15,00	1,50	-6,66942, 106,78461
35	Caringin	Tangkil	Tani Maju 4	Munnuh Muhtarom	15,00	1,50	6,6487S, 106,8884E
36	Cisarua	Batuleyang	Kubang Batuleyang Sejahtera	H. Wahyu	10,00	1,50	-6,67808, 106,88499, 671,0m, 298°
37	Babakan Madang	Karang Tengah	Mekar Jaya	Panji	12,00	1,00	-6,70037, 106,86288
38	Klapanunggal	Ligarmukti	Pasir Pogor	Rahmat Iskandar	30,00	1,00	-6,48866, 106,98122
39	Cileungsi	Mampir	Mukti Sari	Ahmad Saup	40,00	1,00	-6,42006, 107,05559, 63,7m, 10°
40	Sukamakmur	Simajaya	Kritung Jaya	Ide Lestari	55,00	1,50	-6,43266, 107,0316, 110,6m, 288°
41	Sukamakmur	Sukawangli	Darma Melati Jaya	Solehudin Bin Onin	53,00	1,50	-6,44837, 107,07374, 89,6m
42	Jonggol	Balekambang	Hurip Berkah	Dace	25,00	1,50	-6°30'23", 107°6'28"
43	Tanjungsari	Buanajaya	Bangun Jaya	Indra Bagus Sanjaya	32,15	1,20	6,4825S, 107,1126E
44	Tanjungsari	Sukarasa	Sinar Sejati	Nunuh	36,01	0,00	-6,48178, 107,12958
45	Tanjungsari	Selawangli	Wargi Saliyu	Apriyadi Nugraha	34,20	1,50	-6,57416, 107,1439
46	Tanjungsari	Cibadak	Saliyu	Olam	10,00	1,20	-6,58818, 107,15163
47	Tanjungsari	Buanajaya	Muti Mandiri	Maman	13,00	1,30	-6,59168, 107,15666
48	Tanjungsari	Cibadak	Tani Mandiri	Nawapi	10,00	1,30	-6,1459, 107,12636

Ditetapkan di: Bogor  
Pada tanggal: 29 Juli 2024





PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Jalan Letjen. Ibrahim Adjie Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat 16117  
Telp : (0251) 8323976 Fax : (0251) 8323976 Website : <http://distanhorbun.bogorkab.go.id>, e-mail : [dtphp@bogorkab.go.id](mailto:dtphp@bogorkab.go.id)

**KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
SATKER DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
PROVINSI JAWA BARAT (08)  
KEGIATAN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN  
PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS  
PADA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT**

**Nomor : 500.6.5/14896.SK.PSP-PP**

**TENTANG  
PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH  
PADA KEGIATAN IRIGASI PERPOMPAAN  
DALAM RANGKA MENDUKUNG PERTAMBAHAN AREAL TANAM (PAT)  
APBN TP - TAHUN ANGGARAN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN KEGIATAN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN  
KABUPATEN BOGOR

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Bantuan Pemerintah Kegiatan Irigasi Perpompaaan Dalam Rangka Mendukung Pertambahan Areal Tanam (PAT) Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan Kabupaten Bogor dipandang perlu menetapkan Penerima Bantuan Kegiatan Irigasi Perpompaaan, APBN Tugas Pembantuan (TP) - Tahun Anggaran 2024 dengan keputusan Pejabat Pembuat Komitmen;
2. Bahwa Penerima kegiatan Irigasi Perpompaaan yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang tepat dan mampu untuk menerima/mengelola bantuan pemerintah serta melaksanakan kegiatannya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 No. 5, Tambahan Lembaran Negara No. 4355);
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 190, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6450) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6896);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia 2018 Nomor 229), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
8. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
9. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
10. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1340) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1080);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41 Tahun 2023 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2024); Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran,
14. Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 472).

- Memperhatikan
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tugas Pembantuan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Satker Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2024 Nomor DIPA 018.08.4.029168/2024 (Revisi ke 09) tanggal 18 Juli 2024.
  2. Keputusan Direktur Jenderal Prasarana Sarana Pertanian Tentang Petunjuk Teknis Irigasi Perpompaaan Pendukung Areal Tanam (PAT) Tahun 2024 Nomor 39/KPTS/SK.130/8/2024

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
KESATU
- :
- : Menetapkan Penerima Bantuan Pemerintah Kegiatan Irigasi Perpompaaan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
- KEDUA
- : Penerima Bantuan Pemerintah Kegiatan Irigasi Perpompaaan bertugas untuk:
- a. Membelanjakan dana yang dialokasikan sesuai dengan peruntukan serta mempertanggungjawabkan atas penggunaannya kepada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
  - b. Memanfaatkan paket bantuan sesuai dengan peruntukan serta mempertanggungjawabkan atas pemanfaatannya kepada Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) melalui Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
- KETIGA
- : Biaya yang diakibatkan atas kegiatan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat ini dibebankan pada DIPA Tugas Pembantuan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT
- : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini maka akan ditinjau kembali untuk diadakan perbaikan maupun perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor  
Pada tanggal : 29 Juli 2024



#### Tembusan:

1. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Kementerian Pertanian
2. Pj. Bupati Bogor
3. Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Jawa Barat
4. Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bogor
5. KPPN Bandung I
6. Poktan/Gapoktan/Penerima Manfaat

Lampiran Surat Nomor  
Tanggal

: 500.6.5/14896.SK.PSP-PP  
: 29 Juli 2024

**DAFTAR CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH KEGIATAN IRIGASI PERPOMPAAN  
KABUPATEN BOGOR APBN TP - TAHUN ANGGARAN 2024**

NO	KECAMATAN	DESA	POKTAN/ *GAPOKTAN/ **KWT	NAMA KETUA	LUAS LAYAMAN (COVERAGE AREA)	IP SAAT INI	KOORDINAT
1	Tenjo	Tapos	Mitra Tani Abadi	Jakarya	20.00	1.50	-6°24'17,97"S 106°29'49, 284" E 1,90m
2	Jasinga	Barengkok	Sri Rahayu	Muhamad Apit	20.00	1.50	-6,4448S 106,5028E
3	Jasinga	Sipak	Tulus Rahayu	Najmudin	40.00	1.50	-6.476758831190572, 106.48215461775658
4	Jasinga	Koleang	Kadongdong Serasi Jaya	H. Narhawi	10.00	1.50	-6,46797, 106,44925, 239,8 ft 253
5	Sukajaya	Jayaraharja	Jaya Tani	Kajat	10.00	1.50	-6,6009, 106,49958, 503,9m 14
6	Nanggung	Hambaro	Harapan Jaya Hambaro	Opik Zulfikor	15.00	1.50	-6°35'2", 106°33'46", 327,8 M
7	Nanggung	Sukaluyu	Padi Sejati	Maman Sumantri	20.00	1.50	-6°34'50", 106°34,5", 300,0 m
8	Nanggung	Cisarua	Taruna Tani	Badrudin	15.00	1.50	-6°38'57", 106°32,15", 628,8 m
9	Nanggung	Sukaluyu	Saluyu	Saidi	20.00	1.50	-6,5842, 106,56661, 330,0M 49'
10	Nanggung	Hambaro	Harapan Maju	Yusup Sumantri	15.00	1.00	-6°38'13", 106°32'38"
11	Nanggung	Hambaro	Tunas Mekar	Adon A. Ma	20.00	1.00	-6°38'35", 106°33'59
12	Nanggung	Cisarua	Alam Lestari	H. Upud	10.00	1.00	-6.470172,106.644301
13	Nanggung	Bantarkaret	Mekar Sari	Ribut	20.00	1.00	-6.365317, 106.622285
14	Rumpin	Kampung Sawah	Berkah Tani	Suhendar	15.00	1.00	6.46291S, 106.63946E
15	Rumpin	Rabak	Tani Rahayu	Bahrudin	15.00	1.00	6.47545SS, 106.65077E
16	Rumpin	Sukasari	Harapan Maju	Mad Enoh	15.00	1.00	-6.258,299"S, 106.37°28,95E
17	Rumpin	Cidokom	Taruna Tani Jaya Berjaya	Sanukri Nurindawan	10.00	1.00	-6.51863, 106.68816, 157,0m 116'
18	Rumpin	Cipinang	Mahiwataltra	Edih Suparman	20.00	1.00	6,43342S, 106,62448E
19	Rumpin	Rabak	Bunga Mawar	Maulana Hasanudin	20.00	1.00	6,446956S, 106,64425E
20	Rumpin	Sukamulya	Karya Tani	Saepul Anwar	10.00	1.00	-6°21'49", 106°37'19", 69,3m 124'
21	Leuwisadeng	Babakan Sadeng	Jaya Mandiri	Didin Yuhdin	23.00	1.00	-6,5705, 106,58191, 244,5M 126'
22	Leuwisadeng	Babakan Sadeng	Tunas Karya	Kohar	20.00	1.00	-6,5734, 106,57433, 271,9M 59'
23	Leuwisadeng	Leuwisadeng	Warga Jaya	Jeni Mulyadi	40.00	1.00	-6,56691, 106,60813, 202,0M 261'
24	Leuwiliang	Puraseda	Sriwijaya Tani	H.Jajang	15.00	1.00	6,6731S 106,5977E
25	Pamijahan	Ciasihan	Rajin Kaum Tani	Susilawati	25.00	0.00	--6.66981, 106.63681
26	Pamijahan	Cibunian	Karya Tani	A. Supanji	15.00	1.50	-6,69041, 106,63925
27	Pamijahan	Cibitung Wetan	Harum Sugema	Nuryadi	25.00	1.50	-6.65630, 106.63623
28	Pamijahan	Pamijahan	Kiara Tani Sejahtera	Syaeful Bahri	15.00	1.50	-6, 653863, 106,660625

29	Tamansari	Sirnagalih	Sari Tani	Solihin	10.00	1.50	-6.62743, 106.77395
30	Caringin	Pasir Buncir	Pasir Buncir Sejahtera	Maman Rahman	10.00	1.50	6,74485, 106,8238E
31	Cigombong	Ciadeg	Hurip Jaya	Pauji	20.00	1.50	6,72345, 106,8108E
32	Cigombong	Cisalada	Darmaga Tani II	Rais	20.00	1.50	6,73545, 106,7940E
33	Cijeruk	Tanjung Sari	Puncak Tani	H. Otang	15.00	1.50	-6,66879, 106,79209
34	Cijeruk	Tajurhalang	Kalimorot Mukti	Parman	15.00	1.50	-6,66942, 106,78461
35	Megamendung	Cipayung	Sukaresmi Tani Mandiri	Mulyadi	32.00	1.50	6,64875, 106,8884E
36	Megamendung	Sukamaju	Raksa Bumi	Palahudin	27.00	1.50	-6,67808, 106,88499, 671,0m, 298°
37	Ciawi	Cileungsi	Bina Sejahtera 1	Harun Arasyid	15.00	1.00	-6, 70037, 106,86288
38	Klapanunggal	Lulut	Mulyatani I	Yusup	30.00	1.00	-6,48866, 106,98122
39	Cileungsi	Jatisari	Jati Mekar	Endang Bin Tohrl	20.00	1.00	-6,42006, 107,05559, 63,7m, 10°
40	Cileungsi	Situsari	Jembar Sari	Neih Naroih	22.00	1.50	-6,43266, 107,0316, 110,6m, 288°
41	Jonggol	Sukamanah	Budi Asih	Komarudin	20.00	1.50	-6,44837, 107,07374, 89,6m
42	Jonggol	Balekambang	Mekar Budaya	M. Umar Ma'mun N	20.00	1.50	-6°30'23", 107°6'28"
43	Jonggol	Sukagalih	Albasiah Sukagalih	Nengsih	20.00	1,20	6,48255, 107,1126E
44	Cariu	Tegalpanjag	*Sauyunan	Darus Badrudin	44.50	0.00	-6,48178, 107,12958
45	Tanjungsari	Tanjunggrasa	Bina Karya Tani	Adung	35.29	1.50	-6,57416, 107,1439
46	Tanjungsari	Tanjunggrasa	Budi Rasa	Komar	25.78	1,20	-6,58818, 107,15163
47	Tanjungsari	Antajaya	Putra Buana	Asep Jamaludin	25.66	1,30	-6,59168, 107,15666
48	Tanjungsari	Cibadak	Sukamaju	Suhaeri	44.51	1,30	-6,1459, 107,12636

Ditetapkan di : Bogor

Pada tanggal : 29 Juli 2024





**ALAMAT :**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR**

Jl. Aria Surialaga, No.1, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor